

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI KATA DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA  
KELAS I DI SD N 22 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

DWI SUNARSIH

NIM : 20591056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di-

Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

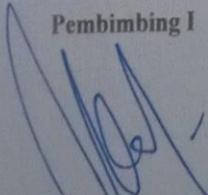
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI KATA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD N 22 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

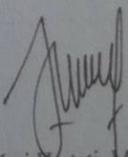
*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Curup, 2 April 2024

**Pembimbing I**

  
Dr. Ifnaldi Nural, M.Pd  
NIP. 196506272000031002

**Pembimbing II**

  
Meri Hartati, M.Pd  
NIP. 198705152023212065

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Dwi Sunarsih

NIM :20591056

Fakultas :Tarbiyah

Prodi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD N 22  
Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2 April 2024  
  
Dwi Sunarsih  
NIM. 20591056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 002 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/1/2024

Nama : **Dwi Sunarsih**  
Nim : **20591056**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD N 22  
Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 25 Juni 2024**  
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

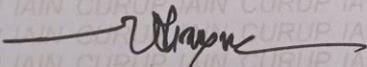
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

  
**Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd**  
NIP. 196506272000031002

Penguji I,

  
**Dr. Edi Wahyudi Muktar, M. Pd**  
NIP.197303131997021001

Sekretaris,

  
**Meri Kartati, M. Pd**  
NIP. 198705152023212065

Penguji II,

  
**Mega Selvi Maharani, M.Pd**  
NIP. 199004012023212046

**Mengetahui,  
Dekan**

  
**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis ucapkan puji serta syukur kepada Allah SWT karena segala nikmat, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SDN 22 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Curup. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. Muhammad Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Agus Riyon Oktori, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
7. Meri Hartati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
8. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

9. Basuki, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SDN 22 Rejang Lebong dan Pariyah, S.Pd selaku wali kelas IA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Pustakawan yang sudah membimbing dan membantu dalam memberikan literature dan referensi yang relevan dan akurat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna untuk penyempurnaannya. Demikian karya ini saya tulis dan semoga bermanfaat.

Curup, 2 April 2024  
Penulis,

Dwi Sunarsih  
NIM. 20591056

## **MOTTO**

**“Bila Kita Takut Akan Kegagalan,  
Berarti Kita Telah Membatasi Kemampuan Kita.”**

**-Henry Ford-**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi hingga selesai, diantaranya kepada:

1. Terimakasih untuk cinta pertamaku, Bapak Suwono yang telah memberikan banyak pengorbanan, mendidik saya, memberikan semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sri Haryati, jalanku menuju surga terima kasih banyak atas segala bantuan, semangat, doanya serta pengorbanan yang telah dilakukan demi tercapainya perkuliahan ini.
3. Terima kasih untuk adik-adikku (Slamet Rahmadiyanto, Rizki Rino Saputra, Safitri Okta Via) yang selalu bersedia membantu saya ketika mengerjakan suatu tugas, yang selalu bersedia direpotkan selama menjalankan perkuliahan.
4. Untuk keluarga besar dari pihak kedua orang tua terima kasih telah banyak membantu baik dari segala segi apapun, memberikan semangat dan doa serta dukungan yang luar biasa.
5. Terima kasih untuk kedua dosen pembimbing Bapak Ifnaldi Nurmal, M. Pd dan Ibu Meri Hartati, M. Pd yang telah banyak membantu dan membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
6. Sahabat seperjuangan yang sudah menjadi seperti saudaraku Aderia Anggraeni dan Nurhayati, terima kasih banyak atas dukungan, bantuan baik berupa saran maupun waktu ketika direpotkan serta semangat selama menjalankan perkuliahan hingga proses pembuatan skripsi ini selesai.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas PGMI C serta teman-teman dari angkatan 2020.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SDN 22 Rejang Lebong**

Oleh

**DWI SUNARSIH**

**NIM : 20591056**

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Mengetahui penerapan penggunaan media monopoli kata selama pembelajaran dikelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong; 2) Mengetahui keterampilan membaca siswa kelas I di SD Negeri 22 Rejang Lebong setelah penggunaan media monopoli kata; 3) Mengetahi pengaruh penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SD N 22 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimen*, jenis model *Desain One Group Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi, tes, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I dengan populasi 52 siswa dan sampel 26 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil proses penerepan penggunaan media monopoli kata selama pembelajaran dikelas dapat mendorong siswa untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung; 2) Terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dimana nilai *posttest* mendapatkan hasil rata-rata 83 dengan kategori tinggi, artinya terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan; 3) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media monopoli kata berpengaruh dalam keterampilan membaca siswa kelas I di SD N 22 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis *paired sampel t test*, diketahui nilai Sig. (2 tailed) =  $0,00 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  yaitu nilai  $t_{hitung} = 5.903 \geq t_{tabel} = 2.063$ . Jadi disimpulkan bahwa data pada uji hipotesis diketahui  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SD N 22 Rejang Lebong.

**Kata Kunci : Media Monopoli Kata, Keterampilan Membaca**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Media Monopoli Kata .....	7
2. Keterampilan Membaca .....	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	25
1. Teknik Pengumpulan Data .....	25
2. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	33

1. Analisis Angket .....	34
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kondisi Objektif SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	38
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	38
2. Letak Geografis Wilayah .....	40
3. Visi Dan Misi .....	40
4. Daftar Bangunan Di SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	41
5. Kondisi Siswa SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	42
6. Kepala Sekolah Di SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	43
7. Keadaan Dewan Guru Dan Staff Tata Usaha SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Penerapan Penggunaan Media Monopoli Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	44
2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media Monopoli Kata .....	50
3. Pengaruh Media Monopoli Kata Terhadap Keterampilan Membaca .....	52
C. Pembahasan .....	58
1. Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	58
2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong Setelah Penggunaan Media Monopoli Kata .....	60
3. Pengaruh Media Monopoli Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 .....	23
Tabel 3. 2 .....	28
Tabel 3. 3 .....	31
Tabel 3. 4 .....	31
Tabel 3. 5 .....	32
Tabel 3. 6 .....	33
Tabel 3. 7 .....	34
Tabel 4. 1 .....	41
Tabel 4. 2 .....	42
Tabel 4. 3 .....	43
Tabel 4. 4 .....	43
Tabel 4. 5 .....	46
Tabel 4. 6 .....	48
Tabel 4. 7 .....	48
Tabel 4. 8 .....	50
Tabel 4. 9 .....	50
Tabel 4. 10 .....	52
Tabel 4. 11 .....	53
Tabel 4. 12 .....	54
Tabel 4. 13 .....	55
Tabel 4. 14 .....	56
Tabel 4. 15 .....	56
Tabel 4. 16 .....	57
Tabel 4. 17 .....	60
Tabel 4. 18 .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	22
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	69
Lampiran 2. SK Pembimbing .....	70
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian .....	71
Lampiran 4. Surat Izin Tentang Penelitian .....	72
Lampiran 5. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	73
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	74
Lampiran 7. Capaian Pembelajaran .....	75
Lampiran 8. Alur Tujuan Pembelajaran .....	78
Lampiran 9. Modul Ajar .....	79
Lampiran 10. Daftar Penilaian Keterampilan Membaca Sebelum Menggunakan Media Monopoli Kata .....	86
Lampiran 11. Daftar Uji Validitas Angket Siswa Kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong .....	88
Lampiran 12. Hasil Motivasi Siswa Kelas I SDN 22 Rejang Lebong .....	91
Lampiran 13. Uji Normalitas .....	92
Lampiran 14. Uji Homogenitas .....	94
Lampiran 15. Uji Hipotesis .....	95
Lampiran 16. Titik Persentase Distribusi t .....	96
Lampiran 17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	97
Lampiran 18. Lembar Validasi Angket Respon Siswa .....	98
Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	102
Lampiran 20. Lembar Angket Siswa .....	104
Lampiran 21. Dokumentasi .....	108
Lampiran 22. Kartu Bimbingan Skripsi .....	113
Lampiran 23. Biodata Penulis .....	115

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah kebutuhan manusia untuk mencapai cita-cita ataupun untuk berbagi potensi yang dimilikinya. Pembelajaran ialah bagian asal pendidikan yang berfungsi untuk membentuk manusia menjadi cerdas, etika yang baik, dan memiliki ilmu yang berguna. Terdapat pola cara yang bisa kita lakukan buat menerima ilmu diantaranya yaitu menggunakan pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal ini seperti TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Sementara pendidikan nonformal itu antara lain mengikuti kursus serta organisasi. Jadi bisa disimpulkan bahwa pendidikan itu suatu kegiatan yang dilakukan menggunakan sengaja oleh pendidik pada siswa sesuai dengan hukum yang sudah terdapat.<sup>1</sup> Sedangkan untuk pembelajaran sendiri lebih memfokuskan interaksi pengajar menggunakan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dalam belajar.

Belajar artinya proses mengumpulkan pengetahuan yang dipengaruhi oleh situasi belajar. Maksud dari situasi ini artinya kawasan ataupun lingkungan untuk menerima perubahan dalam perilakunya. siswa dituntut untuk aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan yang membentuk perubahan pada pengetahuan, keterampilan serta sikapnya. Bukan hanya peserta didik saja yang harus memahami materi pembelajaran, tapi pendidik harus mengerti apa yang dibutuhkan saat belajar. Pembelajaran menjadi bagian dari kesadaran seseorang untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik secara utuh. Karena itu pembelajaran mempunyai peran penting bagi mengembangkan aktivitas mental atau psikis peserta didik. Jadi itulah hal yang

---

<sup>1</sup> Ma'ani, "Pengaruh Penggunaan Permainan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik." Skripsi. (Jurusan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, 2020)1

perlu diingat oleh pendidik, ialah mendorong untuk peserta didik saat proses belajar berlangsung supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup>

Maka dari itu guru itu harus mempunyai keterampilan berbahasa yang baik supaya bisa dimengerti oleh peserta didiknya terutama dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Dengan demikian peserta didik dapat memahami dan menyampaikan kembali isi yang didapatkan baik lisan maupun tulisan. Ada beberapa aspek dalam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seseorang yaitu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis.

Di tingkat sekolah dasar keterampilan membaca menjadi poin utama yang harus dikuasai peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Membaca ialah kegiatan dalam memahami isi suatu bacaan serta mendapatkan informasi tertulis dari bacaan tersebut guna memperluas pengetahuan kita.

Namun faktanya membaca yang telah dilakukan itu tidak ditingkatkan dan dibiasakan. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan cara untuk menarik minat peserta didik dalam membaca. Disini guru mempunyai peranan penting atas keberhasilan belajar peserta didik tersebut.

Faktor kesuksesan belajar siswa seringkali tergantung pada penggunaan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang tepat dapat merangsang minat siswa selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media yang baik juga dapat mengaktifkan siswa untuk dapat menyampaikan pendapat dan mendorong siswa untuk bisa berfikir lebih kritis saat proses pembelajaran. Karena dengan bermacam-macam media itu sudah jelas mempunyai ciri khas yang berbeda. Jadi pendidik harus lebih paham lagi untuk memilihnya supaya pada saat

---

<sup>2</sup> Utami, Reny Dwi. Dkk, “*Penggunaan Media Monopoli Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Membaca Komprehensif Pada Siswa Smp Negeri 1 Nguntoronadi Kabupaten Magetan*”, jurnal Widyabastra, Volume 03, Nomor 1, Jun 2015, 33-34

<sup>3</sup> Nazurty, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Audio Visual*, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, P-ISSN: 2089-3973 | E-ISSN: 2615-7705, Vol. 11 No. 1 Juli 2021,46

digunakan itu akan menjadi lebih efektif. Kegiatan belajar juga akan lebih aktif, karena media pembelajaran itu memiliki peran penting untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran di kelas yang diterapkan guru masih kurang memanfaatkan media, terutama dalam media yang dapat menarik siswa untuk terampil dalam membaca. Disini guru masih aktif mengajarkan siswa membaca dengan menggunakan buku secara langsung, namun itu terkesan lebih serius bagi siswa kelas rendah. Apalagi buku yang digunakan itu tematik, dan menurut guru sendiri bahasa yang ada itu terlalu tinggi untuk membaca permulaan peserta didik. Dan siswa pun akan cepat merasakan bosan. Suasana dalam pembelajaran di kelas akan berwarna apabila pendidik bisa memanfaatkan media yang baik sehingga siswa juga akan terlihat aktif.

Sesuai hasil wawancara dengan guru pada Sekolah Dasar Negeri 22 Rejang Lebong di bulan Mei 2023, kemampuan membaca peserta didik masih mengalami kesulitan seperti, ketika membaca siswa kelas I kesulitan untuk mengucapkan suku kata. Suku kata adalah bagian kata yang diucapkan dalam satu hembusan nafas, biasanya terdiri dari beberapa fonem. Kata seperti datang diucapkan menggunakan 2 hembusan nafas. Suku kata dalam Bahasa Indonesia selalu mempunyai vokal yang menjadi inti suku kata. Inti suku kata dapat didahului dan diikuti oleh satu konsonan atau lebih dalam Bahasa Indonesia. Namun, terkadang suku kata juga bisa terdiri hanya dari satu vokal atau satu vokal dengan satu konsonan. Berikut adalah beberapa contoh suku kata dalam Bahasa Indonesia:

Pergi = Per-gi

Kepergian = Ke-per-gi-an

Ambil = Am-bil

Dia = Di-a.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Utami, Reny Dwi. Dkk, "Penggunaan Media...",<sup>34</sup>

<sup>5</sup> Akhyaruddin, Eddy Pahar Harahap, dan Hilman Yusra, *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia* (Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia, 2020), 47

Rata-rata keterampilan membaca siswa kelas I A di SDN 22 Rejang Lebong tingkat persentasenya mencapai 60% yang belum memuaskan dalam keterampilan membaca, sedangkan sisahnya yang mencapai 40% sudah diatas rata-rata dalam membaca. Apabila dilihat dari rata-rata nilai kelas I A untuk pelajaran Bahasa Indonesia hanya 60 sedangkan KKM senilai 70. Dari 26 siswa hanya 12 orang yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan kelas I B nilai rata-ratanya sudah banyak mencapai KKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsinar Ramdani dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar", disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah, hanya mencapai 65,00 secara klasikal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang tidak menarik, yang menyebabkan kurangnya minat dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media yang menarik agar seluruh siswa dapat aktif selama proses pembelajaran dan membuatnya lebih menyenangkan.

Media monopoli kata merupakan salah satu sisi yang bisa dipergunakan untuk menaikkan keterampilan membaca peserta didik dan menciptakan keaktifan dikelas. Berdasarkan Mujtaba secara Bahasa, monopoli berasal dari Bahasa Yunani, yaitu Monos dan Polien. Monos artinya sendiri, sedangkan Polien artinya penjual. Monopoli adalah suatu penguasaan pasar yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan ataupun badan untuk menguasai penawaran pasar (penjual produk barang atau jasa pada pasaran) yang ditujukan pada pelanggannya. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, istilah "monopoli kata" mungkin merujuk pada strategi yang memusatkan perhatian pada satu kata atau konsep tertentu dalam pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan aktif dari siswa.

Monopoli merupakan permainan yang menggunakan papan dengan tujuan untuk menguasai semua petak diatas papan melalui pembelian, penyewaan, dan pertukaran properti dalam sistem ekonomi yang disederhanakan. Dalam permainan ini, pemain bergantian

melemparkan dadu untuk memindahkan bidaknya. Jika bidak mendarat di petak yang belum dimiliki oleh pemain lain, maka pemain tersebut dapat membeli petak tersebut dengan harga yang tertera. Namun, jika petak tersebut sudah dimiliki oleh pemain lain, pemain yang baru tiba harus membayar uang sewa kepada pemilik petak sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Untuk penelitian yang akan dilakukan ini media monopoli kata yang dimaksud yaitu, permainan yang dirancang dengan tujuan peserta didik mampu mengingat huruf-huruf abjad maupun kosakata serta meningkatkan keaktifan siswa untuk berani tampil di depan kelas melalui keterampilan membaca. Monopoli kata ini berbentuk seperti peta pada monopoli biasanya hanya saja setiap petak ini berisikan kode pertanyaan atau tantangan yang harus siswa lakukan, disertai dengan bentuk gambar atau warna yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk ikut aktif selama pembelajaran di kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, mendorong peneliti untuk menjadikan masalah ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD N 22 Rejang Lebong”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang persoalan yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan media Monopoli Kata selama pembelajaran di kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas I di SD Negeri 22 Rejang Lebong setelah penggunaan media Monopoli Kata?
3. Bagaimana pengaruh media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan penggunaan media Monopoli Kata selama pembelajaran dikelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong.
2. Untuk mengevaluasi bagaimana keterampilan membaca siswa kelas I di SD Negeri 22 Rejang Lebong setelah penggunaan media Monopoli Kata.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai solusi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - b. Menjadi suatu kajian lebih lanjut dan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih lanjut dalam bidang pengembangan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sekolah

Dengan penggunaan media Monopoli kata dapat sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui media pembelajaran yang baik.
  - b. Guru

Memberikan informasi kepada guru terkait penggunaan media Monopoli kata yang bisa menjadi inovasi baru untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.
  - c. Siswa

Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan kosakata huruf pada bacaan, serta mengeksplorasi bagaimana penggunaan media monopoli kata dapat efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Monopoli Kata**

###### **a. Pengertian Media Monopoli Kata**

Dalam bahasa Latin, media dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media berarti perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Jadi bisa disimpulkan bahwa media ialah sebuah benda yang mempunyai fungsi memberikan amanat.

Kozma, Belle & Williams menyampaikan bahwa media dapat didefinisikan dari teknologinya, sistem simbol dan kemampuan memprosesnya. Yang paling menonjol sifat-sifat dari medium adalah teknologinya, aspek mekanikal dan elektrolokalnya yang menentukan fungsinya, dan dalam hal tertentu menyangkut bentuk dan tampilan fisik lainnya. Menurut pendapat Smaldino, Russel, Heinich & Molenda media merupakan bentuk jamak dari medium adalah alat komunikasi. Diperoleh dari bahasa Latin *medium* (antara), istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima.<sup>2</sup>

Media dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membentuk peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih

---

<sup>1</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016), 4

<sup>2</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, 3-4

bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.<sup>3</sup>

Dengan begitu media merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi siswa. Selan itu, dapat merangsang siswa untuk mengingat apa yang sudah dipelajari. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan suatu praktik.

Media monopoli ialah media yang bisa mengasah cara berfikir pada keterampilan sesuatu, membiasakan keberanian dalam mengemukakan komentar, dan melatih kemampuan dalam penguasaan konsep pembelajaran. Permainan ini diubah menjadi media pendidikan yang menyenangkan guna mendukung pembelajaran sehingga siswa bisa menguasai materi yang hendak disampaikan guru.<sup>4</sup> Selain menyenangkan, media monopoli ini mempunyai pengaruh yang baik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa itu tidak terlihat pasif.<sup>5</sup> Menurut Ulfaeni, Wakhyudin dan Saputra, media monopoli merupakan mainan yang menciptakan suasana aktivitas belajar mengajar yang memukau.<sup>6</sup>

Monopoli kata merupakan media pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai kartu kata untuk menunjang keterampilan membaca peserta didik. Monopoli kata merupakan media pembelajaran monopoli dengan memasukan unsur bahasa dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Grop, 2021), 4

<sup>4</sup> Nurhasanah Sihotang, 'Penerapan Permainan Monopoli Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD', *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2022), 60–67. Diakses Pada 1 Juni 2023

<sup>5</sup> Sri Suciati, Ika Septiana, and Mei Fita Asri Untari, 'Penerapan Media Monosa (Monopoli Bahasa) Berbasis Kemandirian Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Mimbar Sekolah Dasar*, 2.2 (2015), 175–88 <<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1328>>. Oktober 2015,177, Diakses pada 2 Juni 2023

<sup>6</sup> Muhammad Ilham, dkk, 'Pengembangan Media Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Apresiasi Sastra Pantun Kelas 5 SD', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 5 (2022)

gambar edukatif yang digunakan dengan cara bermain atau permainan seperti permainan monopoli untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan berbahasa peserta didik.<sup>7</sup>

Monopoli yang dimaksud dalam kegiatan ini berisi kata yang menunjukkan identitas-identitas atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan topik bacaan pada sebuah teks. Selain itu, disetiap kotak monopoli itu terdapat gambar yang akan disesuaikan dengan kata yang akan dicari. Dengan begitu siswa akan dapat belajar mengenai huruf-huruf abjad dengan terampil sehingga dapat menambah kosa kata pada siswa. Tidak lupa juga dalam permainan monopoli ini akan di letakkan beberapa pertanyaan guna memenuhi pemahaman siswa terhadap isi cerita dalam teks sehingga siswa akan bisa menceritakannya kembali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Monopoli Kata merupakan media pembelajaran berbentuk seperti petak pada monopoli biasanya hanya saja setiap petak ini berisikan kode pertanyaan atau tantangan yang harus siswa lakukan, disertai dengan bentuk gambar atau warna yang dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa serta ikut aktif dalam pembelajaran dikelas.

#### **b. Peran Media Monopoli Kata**

Peran media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting sebagai penyalur informasi yang efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>8</sup>. Begitu pula dengan adanya media monopoli kata ini yang sangat berperan untuk meningkatkan aktifitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Terutama dalam keterampilan membaca siswa.

---

<sup>7</sup> Nurrina Dyahpuspita, 'Membaca Dan Menulis Berbantuan Media Monopoli Kata', *Jurnal : PRIMARY (Media Online)*, ISSN 2809-5502. Vol. 2, No. 4 (2023), 211-213

<sup>8</sup> Karunia Indah Lestari, Nurul Kemala Dewi, and Nur Hasanah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Pada Tema Perkembangan Teknologi Untuk Siswa Kelas III Di SDN 8 Sokong', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.3 (2021), 275–82 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.219>>. Diakses Pada 2 Juni 2023

Dengan media monopoli kata, membantu peran guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswa terkait huruf-huruf abjad ataupun kosakata yang akan diberikan, sehingga membuat siswa dapat memahami isi bacaan tersebut. Selain itu juga penggunaan media monopoli kata ini dapat memotivasi siswa dan memusatkan perhatian siswa karena adanya gambar-gambar atau pertanyaan yang akan menjadi daya tarik siswa tersebut. Peran monopoli kata ini juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap kata-kata yang akan mereka temui sehingga media ini berperan aktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

### c. Indikator Media Monopoli Kata

Menurut Sudjana ada lima indikator yang dapat diukur dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya:

- 1) Relevansi, yaitu media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Kemampuan guru, artinya media pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan kemampuan guru.
- 3) Kemudahan penggunaan, artinya media yang digunakan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat mengajar dan mudah digunakannya.
- 4) Ketersediaan, artinya media pembelajaran yang tersedia jumlahnya cukup dan berkualitas untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Kebermanfaatan, artinya media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Maka dari itu indikator yang akan dicapai dalam penggunaan media monopoli kata yaitu:

---

<sup>9</sup> Khemala Yuliani, Hendri Winata, "Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal : Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 1, Januari 2017, 29

- 1) Relevansi (tujuan pembelajaran)
  - a) Pemahaman kognitif peserta didik.
  - b) Meningkatkan keterampilan membaca.
  - c) Meningkatkan komunikasi siswa.
  - d) Meningkatkan kepercayaan peserta didik.
- 2) Kemampuan Guru (digunakan sesuai dengan kemampuan guru)
  - a) Kejelasan dalam penyampaian materi
  - b) Kejelasan Penyampaian media
  - c) Pemanfaatan waktu
  - d) Penguasaan kelas
  - e) Kejelasan petunjuk penggunaan
- 3) Kemudahan penggunaan (media diperoleh, mudah dibuat, mudah digunakan)
  - a) Pemahaman dalam penggunaan atau permainan.
  - b) Kecenderungan untuk menggunakan media.
- 4) Ketersediaan (jumlah media pembelajaran cukup dan berkualitas dalam pembelajaran)
  - a) Kualitas gambar
  - b) Kualitas warna
  - c) Kejelasan bentuk huruf
  - d) Desain dan ukuran media
  - e) Ketersediaan media cukup
- 5) Kebermanfaatan (bermanfaat bagi peserta didik selama pembelajaran)
  - a) Meningkatkan keaktifan siswa.
  - b) Meningkatkan /siswa dalam belajar
  - c) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kerja sama.
  - d) Membentuk tanggung jawab peserta didik.

#### **d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Monopoli Kata**

Permainan monopoli kata dalam pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan permainan umumnya. Hanya saja pada petak yang ada di monopoli ini diganti dengan beberapa gambar serta instruksi yang harus dilakukan. Untuk kartu monopoli diganti dengan beberapa kata, kalimat, pertanyaan sesuai dengan pembelajaran membaca.

Langkah-langkah bermain monopoli kata pada pembelajaran ini yaitu:

- 1) Guru menampilkan monopoli kata kepada peserta didik.
- 2) Kemudian menjelaskan apa saja yang ada pada media monopoli kata ini baik dari dadu dan kartu.
- 3) Guru menginstruksikan siswa untuk duduk membentuk lingkaran didepan kelas
- 4) Guru menjelaskan bagaimana cara bermain serta waktu yang diberikan hanya 2 menit
- 5) Permainan ini dilakukan secara berkelompok, yang kemudian setiap kelompok dipanggil untuk bermain.
- 6) Sebelum bermain siswa diinstruksikan dengan hompimpa untuk menentukan kelompok siapa yang bermain terlebih dahulu.
- 7) Permainan dimulai dengan melempar dadu.
- 8) Jika seorang pemain telah melemparkan dadu dan mendapatkan angka yang tertera pada dadu, maka ia harus memindahkan bidaknya sejauh angka tersebut hingga berhenti dikotak yang diharuskan.
- 9) Jika pemain berhenti dikotak yang bertanda gambar, maka dia harus menebak gambar tersebut dengan cara mengambil kartu yang berwarna biru.
- 10) Apabila pertanyaan tidak dapat dijawab maka akan dilanjutkan kembali oleh temannya.
- 11) Apabila salah satu siswa sudah mencapai finish terlebih dahulu, maka permainan akan diberhentikan dan akan digantikan oleh teman lainnya.

### e. Kelebihan dan Kekurangan Media Monopoli Kata

Menurut Lestari, Dewi, Hasanah berpendapat bahwa media permainan monopoli memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

- 1) Kelebihan Monopoli
  - a) Dirancang dengan semenarik mungkin.
  - b) Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
  - c) Dapat meningkatkan kekompakan kelompok dan individu.
- 2) Kekurangan Monopoli
  - a) Media permainan monopoli membatasi hanya terfokus pada satu mata pelajaran saja tidak tematik.
  - b) Bermain monopoli membutuhkan waktu yang lama.
  - c) Tidak bisa digunakan hanya satu orang.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman permainan monopoli ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

- 1) Kelebihan Monopoli
  - a) Permainan ini merupakan permainan yang menyenangkan dan menghibur karena memiliki unsur kompetisi, kerja sama.
  - b) Adanya partisipasi aktif siswa untuk belajar.
  - c) Dapat memberikan umpan balik yang cepat atau proses belajar yang dilakukan siswa akan memungkinkan proses belajar menjadi lebih efektif.
- 2) Kekurangan Monopoli
  - a) Memerlukan waktu luang yang banyak untuk menjelaskan aturan permainan.
  - b) Bagi siswa yang kurang mengetahui aturan permainan dapat menimbulkan kegaduhan yang mengganggu proses pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Ilham, dkk, 'Pengembangan Media Permainan Monopoli...', 50-56

<sup>11</sup> Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Cet. 4, 80-82

Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan monopoli kata ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

- 1) Kelebihan Monopoli Kata
  - a) Permainan yang dapat menghibur peserta didik
  - b) Meningkatkan keaktifan peserta didik
  - c) Adanya respon atau umpan balik yang cepat dari peserta didik.
- 2) Kekurangan Monopoli Kata
  - a) Memerlukan waktu yang banyak untuk bermain.
  - b) Dapat menimbulkan kondisi kelas yang tidak kondusif karena perebutan permainan.

## **2. Keterampilan Membaca**

### **a. Pengertian Keterampilan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan berasal dari istilah “terampil” yang berarti cakap pada menuntaskan tugas, mampu dan cekatan. Menurut Zahri et al berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang meliputi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berfikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lainnya.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas dalam usaha menyelesaikan tugasnya. Keterampilan akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk meningkatkan kemampuan seseorang.

Keterampilan memang merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas untuk menyelesaikan tugasnya. Penting untuk diingat bahwa keterampilan dapat ditingkatkan melalui latihan dan pengalaman. Semakin sering keterampilan itu

---

<sup>12</sup> Nasihudin Dan Hariyadin, Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran, *Jurnal:Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No.4 (4 April 2021)

dipraktikkan dan diterapkan dalam berbagai konteks, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam menguasainya. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan melalui latihan terus-menerus merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam berbagai bidang.

#### **b. Pengertian Membaca**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca ialah mengeja atau mengulangi apa yang tertulis. Membaca juga memiliki beberapa arti diantaranya tuliskan atau ulangi apa yang tertulis, katakan sesuatu yang tertulis membaca atau memahami isi suatu teks/symbol/gambar, mengetahui atau memahami.

Menurut Howel dan Nolet membaca adalah sebuah proses interaktif, dalam proses membaca itu menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksekutif untuk memahami teks. Membaca adalah memahami wacana tertulis. Membaca adalah proses interaktif, yaitu suatu proses manakala pembaca terlibat dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks.<sup>13</sup>

Ada beberapa pendapat ahli mengenai pengertian membaca, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca menurut Dalman merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat tulisan.
- 2) Sabarti Akhadiyah menyampaikan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, dan menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*. (Palembang:Noer Fikri Offset,20140, 1-2

<sup>14</sup> Wening Nadzifah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan 1 Nglipar Gunungkidul." Skripsi. (Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Un, Yogyakarta, 2016),11-12. Diakses Pada 2 Juni 2023

Jadi bisa disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas yang dilaksanakan guna mendapatkan berita dari suatu bacaan dengan mengenal huruf dan kata-kata yang ada. Membaca juga bukan hanya sekedar mengeluarkan suara dengan mengikuti huruf, kata dan kalimat saja, tetapi dengan membaca dapat memahami isi tulisan untuk mendapatkan informasi ataupun makna bacaan.

### c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif- reseptif. Aktivitas membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Namun, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan membaca terbagi ke dalam dua klasifikasi, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan.

- 1) Kemampuan membaca permulaan ditandai oleh kemampuan melek huruf, yaitu kemampuan mengenali lambang-lambang tulis dan dapat membunyikannya dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi bacaan belum terlalu terlihat karena hanya berorientasi pengenalan lambang bunyi bahasa.
- 2) Membaca lanjut, kemampuan membaca ditandai oleh kemampuan melek wacana. Artinya, pembaca bukan hanya sekedar mengenali lambang tulis, dapat membunyikannya dengan lancar, melainkan juga dapat memetik isi/makna bacaan yang dibacanya. Penekanan membaca lanjut terletak pada pemahaman isi bacaan, bahkan pada tingkat tinggi harus disertai dengan kecepatan membaca yang baik.<sup>15</sup>

Jadi bisa disimpulkan keterampilan membaca merupakan aktivitas yang harus dijalankan demi kemajuan kualitas hidup dan kehidupan manusia. Maka dari itu

---

<sup>15</sup> Hanum Hanifa Sukma, Lily Auliya Puspita, “*Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori dan Praktik)*”, Yogyakarta: K-Media (2023), 7-8

keterampilan membaca memerlukan pelatihan atau cara khusus guna memperoleh hasil yang optimal dari apa yang kita inginkan.

#### **d. Indikator Keterampilan Membaca**

Menurut Maryatun Lestari indikator membaca terdiri dari 3 kriteria yaitu :

- 1) Ketetapan pengucapan pada membaca dimana pengucapan melalui ekspresi harus diucapkan dengan sah agar jelas ketika didengar contohnya kata kehormatan dibaca kehormatan bukan hormatan
- 2) Kelancaran pada membaca ditinjau dari kata yang diucapkan tidak dipenggal misalnya kata semangka dibaca semangka bukan se-mangka tidak diberi jeda.
- 3) Kejelasan bunyi dalam membaca awal dimana kata diberi tekanan dinamik (keras-lemah) dengan melakukan tekanan-tekanan di bagian kata yang memerlukan penekanan.

Menurut Yuliana ada beberapa indikator yang akan dicapai pada keterampilan membaca, diantaranya:

- 1) Intonasi bacaan yang baik
- 2) Kelancaran
- 3) Kejelasan suara ketika membaca
- 4) Ketepatan dalam mengucapkan suku kata.<sup>16</sup>

#### **e. Tujuan Membaca**

Berdasarkan Akhadiyah secara umum tujuan membaca dibedakan sebagai, membaca untuk menerima informasi, membaca dengan tujuan agar gambaran dirinya semakin tinggi, membaca untuk melepas diri dari kenyataan, membaca untuk rekreatif, membaca yang tinggi adalah untuk mencari nilai-nilai estetika atau pengalaman estetis.

Hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Siti Aida and Anni Suprapti, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual", *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3.2 (2018), 56–63.

- 1) Membaca untuk menerima berita. Berita yang dimaksud merupakan meliputi informasi bisa wacana liputan serta peristiwa sehari-hari hingga info tingkat tinggi tentang teori-teori dan inovasi dan temuan ilmiah yang canggih.
- 2) Membaca dengan tujuan supaya gambaran dirinya semakin tinggi. seperti membaca karya para calon peneliti, bukan sebab berminat terhadap karya tadi melainkan supaya orang menyampaikan nilai positif terhadapnya.
- 3) Membaca untuk melepas diri dari kenyataan, contohnya di saat merasa jenuh, duka, bahkan putus asa. dalam hal ini membaca artinya sublimasi atau penyaluran yang positif.
- 4) Untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini artinya bacaan yang ringan atau jenis bacaan yang disukainya.
- 5) Membaca yang tinggi adalah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis, serta nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih merupakan karya yang bernilai sastra. Pada dasarnya membaca dilakukan sebagai upaya memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Makna bacaan sangat ditentukan oleh pengalaman pembaca terhadap keadaan yang dijelaskan dalam bacaan.<sup>17</sup>

Dengan demikian, tujuan membaca yaitu membantu atau membimbing siswa dalam pengenalan huruf serta membimbing siswa dalam membaca kata-kata dan kalimat sederhana.

#### **f. Aspek-Aspek Keterampilan Membaca**

Tujuan aspek membaca yang dirumuskan secara jelas akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Seseorang yang mempunyai daya bacaan tinggi, mampu memanfaatkan teknik membaca yang bervariasi sejalan dengan tujuan membaca. Menurut Broughteen ada dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

---

<sup>17</sup> Hanum Hanifa Sukma, Lily Auliya Puspita, "Keterampilan Membaca....,20-21

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis yg disebut berada pada urutan lebih rendah, di dalamnya meliputi pengenalan alfabet , pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dll.), dan pengenalan hubungan pola ejaan bunyi, dan kecepatan membaca bertaraf lambat.
- 2) Keterampilan bersifat pemahaman yang disebut berada di urutan yang lebih tinggi, aspek ini meliputi dalam memahami secara signifikan makna atau maksud dan tujuan pengarang, mengevaluasi penilaian (isi dan bentuk), dan kecepatan membaca bertaraf fleksibel yang memudahkan penyesuaian dengan keadaan<sup>18</sup>

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Maidatul Amalia menggunakan penelitiannya dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Motivasi dan akibat Belajar siswa di Pembelajaran IPS.*” Pre eksperimen ialah metode yang dipergunakan pada penelitian ini. Seluruh siswa kelas V merupakan populasi dari penelitian ini, sedangkan semua peserta didik kelas Va dijadikan sebagai sampel dimana dengan jumlah peserta didik terdapat 17 orang. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan angket. Sehingga analisis hasil belajar siswa diperoleh  $t_{hitung}$  10,12 dan  $t_{tabel}$  1,74 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggaruh penggunaan media pembelajaran monopoli bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPS pada kelas V MIN 29 Kabupaten Bireuen. Adapun perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Maidatul Amalia dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penulis memfokuskan penelitiannya dalam keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsinar Ramdani, 2018 dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bentuk *Pre-Test* dan *Post-Test*.

---

<sup>18</sup> Elvi Susanti, *Keterampilan Membaca*, (Bogor: In Media, 2014), 6-8

Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I setelah diperoleh  $t_{hitung} = 5,97$  dan  $t_{tabel} = 1,729$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,97 > 1,729$ . Adapun keterbaharuan dari peneliti yang akan dilakukan yaitu perbedaan jenis media pembelajaran yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan media kartu kata untuk melihat hasil belajar keterampilan membaca sedangkan peneliti menggunakan media monopoli kata untuk melihat keterampilan membaca siswa.

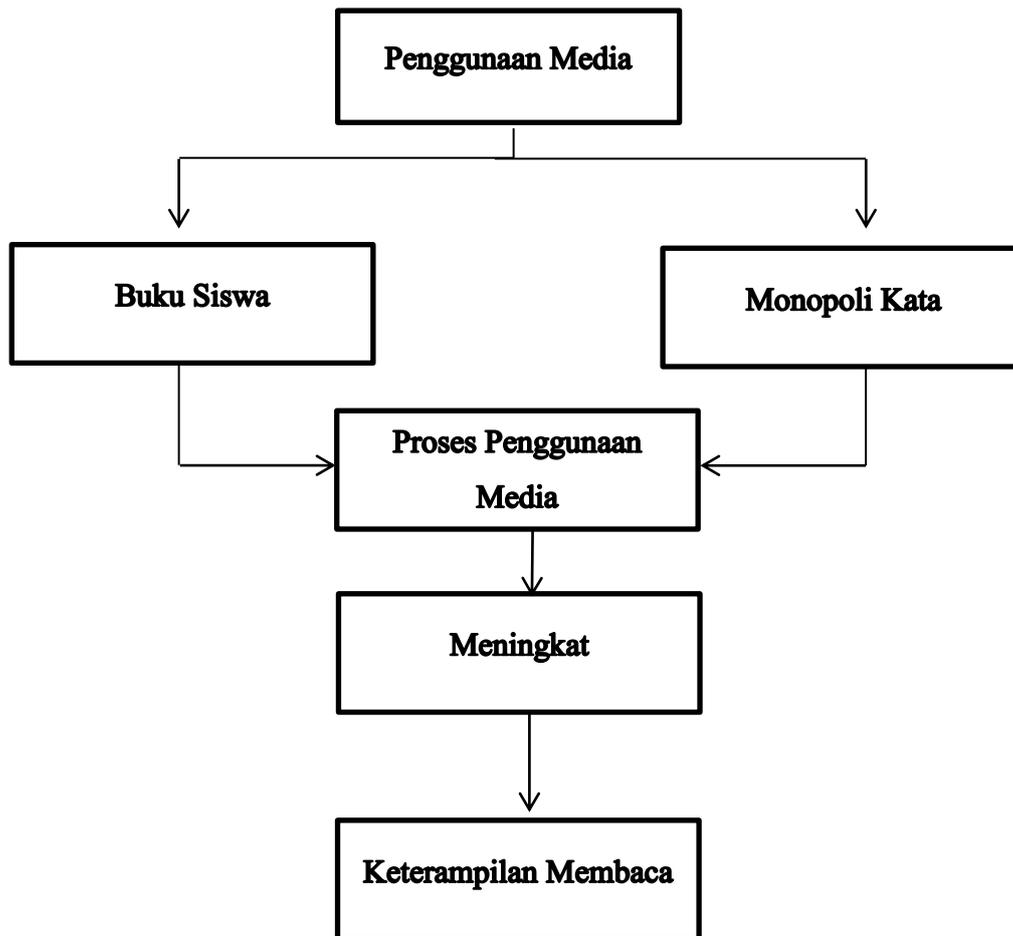
3. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Utami, 2022 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Monopoly Of South Celebes Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keanekaragaman Suku Budaya SD Negeri 162 Ara Kab. Bulukumba*”. Penelitian ini merupakan pra-eksperimen bentuk *One Group Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan hanya melibatkan satu kelas tanpa kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui dampak media *Monopoly Of South Celebes* terhadap hasil belajar IPS di SD Negeri 162 Ara Kabupaten Bulukumba. Hasil analisis statistic deskriptif yang dilakukan menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga ada pengaruh *Monopoly Of South Celebes* terhadap pengetahuan kebudayaan murid kelas IV SDN No. 162 Ara Kab. Bulukumba. Adapun keterbaharuan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Citra Utami dengan peneliti yaitu terdapat perbedaan fokus penelitian yang berupa hasil belajar IPS sedangkan peneliti fokus permasalahannya terdapat pada penggunaan media monopoli kata yang akan diterapkan untuk keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Penelitian Nurba Dewi. S yang berjudul “*Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD Negeri Limbung Putera Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*” dengan jenis penelitian Kuasi Eksperimen jenis *One Group Time Series Design*. Hasil analisis statistika inferensial diperoleh  $t_{hitung} (18,22) > t_{tabel} (1,29)$ .

Kesimpulannya adalah penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Limbung Putera, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun keterbaruan dari peneliti yang akan dilakukan yaitu perbedaan jenis media pembelajaran yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan media kartu huruf untuk melihat keterampilan membaca sedangkan peneliti menggunakan media monopoli kata untuk melihat keterampilan membaca siswa

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran di Sekolah Dasar selalu berkaitan dengan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan membaca sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dikelas rendah mempunyai peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk kemampuan membaca pemahaman yang lebih kompleks dikelas tinggi. Disini siswa akan diberi tes membaca dengan menggunakan media buku siswa seperti biasanya. Selama kegiatan tes tersebut maka akan diperhatikan selama proses penggunaan media buku tersebut. Kemudian efek pada kegiatan membaca akan dianalisis untuk melihat keterampilan membaca peserta didik.

Selanjutnya diberi perlakuan berupa penggunaan media monopoli kata. Peneliti juga akan memperhatikan proses penggunaan media monopoli kata selama kegiatan. Setelah itu peserta didik dapat diberikan posttest berupa tes membaca, sehingga peneliti dapat menganalisis untuk mengetahui keterampilan membaca pada siswa. Dengan membandingkan hasil dari sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan maka nantinya akan dapat ditarik kesimpulan bagaimana pengaruh penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran monopoli kata untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas I SD N 22 Rejang Lebong.

$H_1$  : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran monopoli kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD N 22 Rejang Lebong.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian Kuantitatif dinamakan juga metode tradisional (Priadana dan Muis menyebutkan sebagai paradigma tradisional) karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/saintifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris/, objektif terukur, rasional dan sistematis.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis *Pre Eskperimen*, yaitu model *Desain One Group*. Dimana dalam penelitian yang melibatkan hanya satu kelas tanpa kelompok pembanding, peneliti menggunakan pendekatan eksperimen atau *Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, peneliti mengukur keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah memberikan perlakuan berupa monopoli kata. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi perubahan dalam keterampilan membaca siswa sebagai hasil dari perlakuan yang diberikan pada kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong.

Langkah-langkah penggunaan model *one group pretest posttest* ini meliputi:

1. Kegiatan pretest untuk mengukur variabel terikat.
2. Melaksanakan perlakuan atau eksperimen.
3. Pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil terhadap variabel terikat.

**Tabel 3. 1**  
**Desain Penelitian**

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

---

<sup>1</sup> Amruddin. Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022), 8

Keterangan:

X = Perlakuan.

O<sub>1</sub> = Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan.

O<sub>2</sub> = Hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 1.A Sekolah Dasar Negeri 22 Rejang Lebong yang terletak di Desa Sumber Bening terletak di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan observasi ini dilaksanakan pada semester genap tepatnya pada tanggal 12 Februari sampai dengan 21 Maret 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Fraenkel dan Wallen adalah sekelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *target population and accessible population*. Populasi target adalah populasi yang dianggap peneliti benar-benar sulit untuk menggeneralisasikannya (jarang didapatkan). Contohnya seluruh siswa kelas V dan VI SD provinsi Bengkulu. Sedangkan *accessible population* adalah populasi yang dapat digeneralisasikan tanpa kesulitan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Populasi artinya daerah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Populasi yang digunakan ialah siswa kelas I di SD Negeri 22 Rejang Lebong Kecamatan Selupu Rejang dengan jumlah siswa 52 orang.

---

<sup>2</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 38

<sup>3</sup> Garaika Dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), 48

## 2. Sampel

Sampel artinya bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tadi.<sup>4</sup> Data yang dianalisis dalam penelitian biasanya data dari hasil pengukuran yang diperoleh dari sampel. Penarikan sampel adalah salah satu langkah penting dalam penelitian karena simpulan-simpulan yang didapat adalah satu generalisasi sampel pada populasi.<sup>5</sup> Maka dari itu sampel yang akan diteliti yaitu pada siswa kelas I A di SD Ngeri 22 Rejang Lebong dengan jumlah 26 orang.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah penggunaan media monopoli kata, yang disimbolkan oleh (X).

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca siswa, yang dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka dari itu, keterampilan membaca siswa diukur untuk melihat dampak atau efek dari penggunaan media monopoli kata terhadap keterampilan membaca siswa.

### E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Observasi, angket, tes dan dokumentasi digunakan untuk dapat memperoleh data.

##### a. Observasi

Dalam observasi peneliti disini berperan sebagai pengamat terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Observasi digunakan untuk mendapatkan

---

<sup>4</sup> Garaika Dan Darmanah, *Metodologi Penelitian...*,48

<sup>5</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian...*,40

data terkait kegiatan pembelajaran dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media monopoli kata dikelas I SDN 22 Rejang Lebong.

b. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).

1) Pelaksanaan Tes Awal (*Pre Test*)

Pre test diterapkan sebelum peserta didik memperoleh kegiatan yang menggunakan media monopoli kata. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca sehingga dapat memahami pelajaran yang akan dilakukan.

2) Perlakuan (*Treatment*)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka peneliti menerapkan media monopoli kata untuk dapat melihat apakah ada pengaruh setelah penggunaan media tersebut.

3) Pelaksanaan Tes Akhir (*Postest*)

Tes akhir ini dilakukan untuk melihat hasil belajar yang dilakukan kelas, yaitu penggunaan media monopoli kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca sesudah diterapkannya media monopoli kata.

c. Angket

Pemberian angket kepada siswa kelas I yang akan diajarkan menggunakan media monopoli kata merupakan salah satu metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lembar angket ini terdiri dari 20 item pernyataan yang akan diisi dengan memberikan tanda ceklis (✓) di kolom sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Lembar angket ini berfungsi guna mengetahui

seberapa dampak motivasi siswa pada media monopoli kata dalam keterampilan membaca.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa gambar pada saat proses penelitian dilakukan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu seluruh alat yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam memecakan suatu problem. Aktivitas ini diterapkan dua kali yaitu waktu awal dan akhir pembelajaran. Tes diawal dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum di beri aktivitas, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa pasca diberi aktivitas untuk mendapatkan hasil.

Maka dari itu instrumen yang digunakan yaitu:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Dengan kata lain angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengann permintaan pengguna.<sup>6</sup> Dalam hal ini responden diberikan kebebasan untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai berdasarkan mereka dengan memberikan indikasi (✓) di jawaban yg tersedia.

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket motivasi siswa terhadap media monopoli kata:

---

<sup>6</sup> Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 20130, 30-31

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Kisi-Kisi Angket**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Relevansi (Tujuan Pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman kognitif peserta didik.</li> <li>b. Meningkatkan keterampilan membaca.</li> <li>c. Meningkatkan komunikasi siswa.</li> <li>d. Meningkatkan kepercayaan peserta didik.</li> </ul>	4	8,12,14,15
2	Kemampuan Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan dalam penyampaian materi.</li> <li>b. Kejelasan penyampaian media.</li> <li>c. Pemanfaatan waktu.</li> <li>d. Penguasaan kelas.</li> <li>e. Kejelasan peraturan permainan.</li> </ul>	5	16-20
3	Kemudahan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman dalam penggunaan atau permainan media.</li> <li>b. Ketertarikan untuk menggunakan media (tidak bosan).</li> </ul>	2	3 dan 13
4	Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas gambar.</li> <li>b. Kualitas warna.</li> <li>c. Kejelasan bentuk huruf.</li> <li>d. Desain dan ukuran media.</li> <li>e. Ketersediaan media cukup.</li> </ul>	5	1,2,4, 11 dan 5
5	Kebermanfaatam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan keaktifann siswa.</li> <li>b. Meningkatkan motivasi siswa</li> </ul>	4	6,7,9 dan 10

		<p>dalam belajar.</p> <p>c. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kerja sama.</p> <p>d. Membentuk tanggung jawab peserta didik.</p>		
--	--	---	--	--

Dengan ketentuan skor penilaian yaitu:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Netral : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

### 1) Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (construct Validity) dengan menggunakan pendapat para ahli untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

x = jumlah skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid dengan taraf signifikansi 5%.

### 2) Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *Internal Consistency Method* dengan menggunakan Cronbach Alpha.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari varians total

$$(St^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

**Keterangan :**

$(St^2)$  : Varians total

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : Jumlah responden

- b) Mencari harga-harga varians tiap item

$$(Sb^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

**Keterangan :**

$(Sb^2)$  : Varians butir setiap varians

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : Jumlah kuadrat seluruh responden dari setiap item

$N$  : Jumlah responden

- c) Rumus alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum sb^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

$r^{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir item

$\sum sb^2$  : Jumlah varians item

$St^2$  : Varians total

**Tabel 3. 3**

**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

**Tabel 3. 4**

**Pedoman Interpretasi Interval Angket<sup>7</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

b. Tes

Tes yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum diterapkannya media monopoli kata, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah diterapkannya media monopoli kata. Tes yang digunakan yaitu berupa lembar pengamatan yang terdiri dari beberapa indikator dan kriteria.

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012),190

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Tes**

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	Ditujukan
1.	Monopoli Kata (X)	Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman kognitif peserta didik.</li> <li>b. Meningkatkan keterampilan membaca.</li> <li>c. Meningkatkan komunikasi siswa.</li> <li>d. Meningkatkan kepercayaan peserta didik.</li> </ul>	4	Siswa
2.		Kemampuan Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan dalam penyampaian materi.</li> <li>b. Kejelasan penyampaian media</li> <li>c. Pemanfaatan waktu.</li> <li>d. Penguasaan kelas.</li> <li>e. Kejelasan peraturan permainan.</li> </ul>	5	Siswa
3.		Kemudahan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman dalam penggunaan atau permainan media.</li> <li>b. Ketertarikan untuk menggunakan media (tidak bosan).</li> </ul>	2	Siswa
4.		Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas gambar.</li> <li>b. Kualitas warna.</li> <li>c. Kejelasan bentuk huruf.</li> <li>d. Desain dan ukuran media.</li> <li>e. Ketersediaan media cukup.</li> </ul>	5	Siswa
5.		Kebermanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan keaktifann siswa.</li> <li>b. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.</li> <li>c. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kerja sama.</li> <li>d. Membentuk tanggung jawab peserta didik.</li> </ul>	4	

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	Ditujukan
1.	Keterampilan Membaca (Y)	Intonasi	Kesesuaian dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana	4	Siswa
2.		Kelancaran	Lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana	4	Siswa
3.		Kejelasan suara	Kejelasan dalam membaca kata dan kalimat sederhana	4	Siswa
4.		Ketepatan	Ketepatan dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana	4	siswa

Berikut adalah petunjuk penilaian berdasarkan skala 1-4:

- 1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skor 1-4
- 2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.
- 3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik di hitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100^8$$

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penilaian<sup>9</sup>**

Interval	Kategori Penilaian
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
< 64	Rendah

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data berfungsi untuk mengolah informasi yang diperoleh dari

<sup>8</sup> Umitania Nurma Shinta, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 4 Tahun Ke-8 2019, 357

<sup>9</sup> Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hlm 70

sampel menjadi hasil yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan beberapa analisis diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Angket

Dalam menghitung analisis data untuk angket motivasi siswa terhadap penggunaan monopoli kata, dapat menggunakan persentase observasi. Poin berdasarkan Skala Likert yang diberikan dari setiap pertanyaan selanjutnya akan dianalisis dengan cara menghitung persentase angket. Persentase angket bisa dihitung dengan memakai rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

**Tabel 3. 7**  
**Kategori Angket Motivasi Belajar Siswa<sup>10</sup>**

Interval	Kategori Penilaian
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
< 64	Rendah

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melakukan analisis statistik menggunakan SPSS 25 guna menghitung nilai rata-rata, standar eror, median, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, maksimum dan sum dengan menggunakan SPSS 25.

---

<sup>10</sup> Anastasia Tumpia, dkk, Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V. Manado, *Jurnal : EMBA*, Vol. 9 No.2 April 2021, 473. ISSN 2303-1174

### 3. Analisis Statistik Inferensial

Saat akan menggunakan data sampel dan hasilnya dianggap mewakili populasi secara keseluruhan, ada beberapa teknik statistik yang bisa diterapkan. Berikut adalah teknik yang digunakan:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah sampel dari data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan jenis pemeriksaan terhadap kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui hasil uji normalitas, program SPSS 25 digunakan sebagai alat untuk melakukan pengujian suatu data. Diketahui jumlah sampel kurang dari 30 maka rumus yang digunakan yaitu Chi Kuadrat (hitung).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Uji Chi Kuadrat

$f_0$  : Data frekuensi yang dihasilkan berasal sampel x.

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan di dalam populasi.

Menggunakan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Bila Sig. >  $\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Bila Sig. <  $\alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data pada penelitian

ini ialah Levene Test yaitu test of homogeneity of variance. Untuk menentukan homogenitas dapat memakai rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

**Keterangan :**

F : Nilai F hitung

$S_1^2$  : Nilai varians terbesar

$S_2^2$  : Nilai varians terkecil

**Kriteria :**

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tidak homogen.
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka homogen.
- 3) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan teori, dugaan ini merupakan masalah yang ditemukan. Untuk menjalankan uji *t sampel independen* (independent sampel t-test) pada SPSS 25 untuk mengukur pretest dan posttest penanganan data dengan uji-t sampel berpasangan biasanya digunakan untuk studi yang menggunakan kombinasi desain pretest ( $X_1$ ) dan posttest ( $X_2$ ) dari variabel terikat atau dependen variabel (Y). Maka dari itu untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sampel) sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

**Keterangan :**

T = Nilai t yang dihitung

$X_1$  dan  $X_2$  = Nilai rata-rata pretest dan posttest

$\sum b^2$  = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah subyek

Dengan kriteria:

$H_0$  = Ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang merupakan tidak ada pengaruh dari penggunaan media monopoli kata dalam keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong.

$H_a$  = Diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang artinya ada pengaruh dari penggunaan media monopoli kata dalam keterampilan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 22 Rejang Lebong

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Kondisi Objektif SDN 22 Rejang Lebong

##### 1. Profil SD N 22 Rejang Lebong

Sejarah Sekolah Dasar Negeri yang didirikan oleh warga Desa Sumber Bening pada tahun 1955 dan diakui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. Ini adalah langkah yang luar biasa dari masyarakat lokal untuk memperjuangkan pendidikan di komunitas mereka.

Pendirian sekolah oleh warga Desa Sumber Bening pada tahun 1955 mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan dan pentingnya memiliki akses pendidikan dasar di wilayah mereka. Selanjutnya, pengakuan resmi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong menegaskan bahwa sekolah tersebut telah memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Letak Sekolah Dasar 22 Rejang Lebong ini berada di Desa sumber Bening serta tanah ini adalah bantuan gratis berasal rakyat Desa sumber Bening itu sendiri, dengan luas tanah 4.106 M2. Bapak Paimin Suwiryo (sesepuh desa) merupakan ketua dari pembangunan dan penentuan lokasi serta Bapak Muhtar (alm) sebagai kepala desa. Sebelumnya lokasi sekolah ini artinya lahan untuk pembangunan balai desa, mengingat lokasinya relatif luas yang tadinya untuk pembangunan balai desa akhirnya digantikan dengan pembangunan sekolah oleh pemerintah desa

Awalnya sekolah ini hanya terdapat 2 lokal atau kelas yang atapnya terbuat dari ilalang, dan bambu sebagai dindingnya, dan lantainya masih berupa tanah. 2 kelas tersebut untuk menampung peserta didik dengan jumlah lebih kurang 30 siswa. Di saat itu jumlah

tenaga pendidik yang ada hanya berjumlah 3 orang, dengan kepala sekolahnya yaitu Bapak Sukardi dan dua orang lainnya sebagai tenaga pengajar.

Tahun 1976 sekolah ini roboh yang diakibatkan bencana alam berupa angin topan. Balai Desa sumber Bening sementara saat dipergunakan buat proses belajar mengajar. Sekolah ini mendapatkan bantuan berupa Sekolah Dasar Inpres semi permanen asal pemerintah pusat pada Pertengahan tahun 1976. siswa siswi dapat kembali ke sekolah untuk melanjutkan proses belajar mengajar ketika sekolah ini selesai dibangun.

Pada tahun 1979 sekolah ini dipimpin oleh Bapak Sarif (alm) dengan jumlah murid lebih kurang 130 orang dan kembali menerima donasi berupa satu unit gedung belajar. Pada tahun 1980 sekolah ini terbagi 2 lokasi, dimana yang satu menjadi SD Negeri dan yang satunya menjadi Sekolah Dasar Inpres dengan waktu belajar Sekolah Dasar Negeri Sore dan SD Negeri Inpres Pagi. Bapak Suwandi (alm) merupakan kepala sekolah pada Sekolah Dasar Inpres dan Bapak Sarif Ali (alm) kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri.

Sekolah Dasar Negeri mendapat bantuan asal pemerintah Jepang di tahun 1982, serta disebut menjadi Sekolah Dasar lengkap dengan nama Sekolah Dasar Negeri sumber Bening. Tahun 1983 SD Inpres berubah nama sebagai SD Negeri No.33 Sumber Bening, dan SD Negeri berubah sebagai SD Negeri 48 Sumber Bening. SD Negeri 33 letaknya didepan sedangkan SD Negeri 48 letaknya dibelakang.

Semakin berkembangnya wilayah yang terdapat di Kabupaten Rejang Lebong, tahun 2007 Sekolah Dasar Negeri 33 Sumber Bening berubah nama menjadi SDN 05 Selupu Rejang yang dikepalai oleh Bapak Basuki Wardoyo, S.Pd hingga tahun 2011. Pada ketika itu sekolah ini telah mempunyai beberapa fasilitas diantaranya enam kelas untuk belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan serta 1 ruang UKS.

Dari tahun 2011 hingga pertengahan 2013 sekolah ini terjadi pergantian kepala sekolah, dimana bapak Basuki wardoyo, s.pd digantikan oleh bapak Abdul Murot, S.Pd (alm) dimana beliau melanjutkan program yang sudah dibuat oleh bapak Basuki Wardoyo

yaitu berupa pagar sekolah. Di pertengahan 2013 sekolah ini kembali menerima pergantian kepala sekolah yang baru, yaitu ibu Surismawati, S.Pd yang menjabat hingga tahun 2015. Seiring dengan pergantian kepala sekolah serta perkembangan dunia pendidikan, sekolah ini mengalami kemajuan baik asal segi bangunan, fasilitas pendidikan maupun tenaga pendidik yang terampil dengan baik dan sangat bagus.

Sekolah ini mengalami perubahan nama dari Sekolah Dasar Negeri 05 Selupu Rejang menjadi SDN 22 Rejang Lebong pada awal tahun ajaran 2016, dan di bulan oktober tahun 2016 kepala sekolah ibu Surismawati, S.Pd diganti oleh bapak Banjar S.Pd yang menjabat menjadi kepala sekolah SDN 22 Rejang Lebong sampai pertengahan tahun 2018. Selanjutnya kepemimpinan bapak Banjar, S.Pd pada pertengahan tahun 2018 digantikan oleh kepemimpinan ibu Seliyah, M.Pd. Pada tahun 2021 sekolah ini dipimpin oleh bapak Hanafi, M.pd sampai tahun 2023. Untuk sekarang SD Negeri 22 Rejang Lebong ini masih belum mempunyai kepala sekolah setelah berhentinya bapak Hanafi, M.pd pada tahun 2023. SD ini untuk sementara waktu dipimpin oleh bapak Basuki, S.Pd dari awal 2024 yang juga menjabat sebagai guru kelas.

## **2. Letak Geografis Wilayah**

Lokasi Sekolah Dasar Negeri 22 Rejang Lebong mempunyai batas-batas lokasi yaitu,

- a. Bersebelahan dengan tempat tinggal milik Bapak Pujo Sumarto pada sisi Timur.
- b. Berdekatan dengan Gang Podo Moro pada sisi Barat.
- c. Berbatasan dengan Jalan Raya atau Jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau pada sisi Utara.
- d. Bersebelahan dengan tanah atau rumah milik Bapak Kasiman dan Bapak Mujio di sisi Selatan.

## **3. Visi dan Misi**

SD Negeri 22 Rejang Lebong ini mempunyai visi dan misi diantaranya sebagai berikut:

**Visi :**

“Mewujudkan sekolah yang beriman, bertaqwa, unggul berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan karakter bangsa”.

**Misi :**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menciptakan Kompetensi siswa yang kreatif, inovatis, sesuai dengan perkembangan jaman.
- c. Menumbuhkan selalu rasa cinta terhadap bangsa dengan nilai-nilai luhur dan karakter bangsa.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- e. Menciptakan sekolah yang indah, rapih dan nyaman.<sup>1</sup>

**4. Daftar Bangunan Di SD Negeri 22 Rejang Lebong**

**Tabel 4. 1**  
**Bangunan Di SD Negeri 22 Rejang Lebong**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru/Kantor	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Belajar/Kelas	11	Rusak Ringan
5	Perpustakaan	1	Rusak Ringan
6	UKS	1	Baik
7	Koperasi Sekolah	1	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	WC Siswa	4	Rusak Ringan
10	Tempat Parkir	1	Rusak Ringan
11	Lapangan Volly Ball	2	Baik

<sup>1</sup> Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDN 22 Rejang Lebong, 21 Februari 2024

12	Dapur	1	Baik
13	Tempat Cuci Tangan	5	Baik
14	Gerbang Sekolah	1	Baik
15	Pos Satpam	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SD N 22 Rejang Lebong Tahun 2024

## 5. Kondisi Siswa SD N 22 Rejang Lebong

Daftar jumlah siswa SD Negeri 22 Rejang Lebong tahun pelajaran 2023/2024 diantaranya :

**Tabel 4. 2**  
**Siswa SD N 22 Rejang Lebong**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	13	13	26
2	IB	15	11	26
3	IIA	14	14	28
4	IIB	15	14	29
5	IIIA	12	10	22
6	IIIB	12	11	23
7	IVA	14	9	23
8	IVB	9	13	22
9	IVC	16	6	22
10	VA	17	13	30
11	VB	16	15	31
12	VIA	14	14	28
13	VI B	11	17	28
	<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>160</b>	<b>338</b>

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SD N 22 Rejang Lebong Tahun 2024

## 6. Kepala Sekolah yang Menjabat di SD N 22 Rejang Lebong

Semenjak berdirinya sekolah ini, telah tercantum beberapa kepala sekolah dari tahun ke tahun yang pernah menjabat di SD Negeri 22 Rejang Lebong sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Kepala Sekolah di SD N 22 Rejang Lebong**

No	Nama	Tahun
1	Sukardi	1955-1975
2	Syarif Ali.B	1975-1983
3	Sugiarto	1983-1991
4	Dahlia	1991-2004
5	Basuki Wardoyo, S.Pd	2004-2011
6	Abul Murot, S.Pd	2011-2013
7	Surismawati, S.Pd	2013-2016
8	Banjar, S.Pd	2016-2018
9	Seliyah, S.Pd.SD	2018-2020
10	Hanafi, M.Pd	2021-2023
11	Basuki, M.Pd	2024-Sekarang

*Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SD N 22 Rejang Lebong Tahun 2024*

## 7. Data Tenaga Pendidik di SD N 22 Rejang Lebong

Berikut ini beberapa data tenaga pendidik di SD Negeri 22 Rejang Lebong sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Guru Dan Staff Tata Usaha SD N 22 Rejang Lebong**

No	Nama	Jabatan	Status
1	Basuki, M.Pd	Kepala Sekolah/ Guru Kelas VI A	PNS
2	Suryani, Juwita, S.Pd	Guru Kelas VI B	PNS
3	Jasinta Diti Triputri, S.Pd	Guru Kelas V A	PNS

4	Niky Luthfi Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas V B	PNS
5	Toni Hartono, S.Pd	Guru Kelas IV A	PNS
6	Farida, S.Pd	Guru Kelas IV B	PNS
7	Khairun Nisa, S.Pd	Guru Kelas III A	PNS
8	Chikita Trisna Ningsih, S.Pd	Guru Kelas III B	PNS
9	Kusman, S.Pd	Guru Kelas II A	
10	Boini, S.Pd	Guru Kelas II B	PNS
11	Pariyah, S.Pd	Guru Kelas I A	PNS
12	Jaikem, S.Pd	Guru Kelas I B	PNS
13	M. Syafiq, S.Ag	Guru PAI	PNS
14	Rozali, S.Pd	Guru PJOK	PNS
15	Niken Renata, S.Pd	Guru PAI	PNS
16	Masita Septyani, S.Pd.I	Operator BOS/TU	PNS
17	Munajad	Penjaga Sekolah	Honorier
18	Dwi Amanda	Satpam	Honorier

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SD N 22 Rejang Lebong Tahun 2024

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SDN 22 Rejang Lebong yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan sampel sebanyak 26 peserta didik. Dapat diuraikan proses penggunaan media monopoli kata dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan instrumen angket berupa skala likert 5, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) berjumlah 20.

## **1. Penerapan Penggunaan Media Monopoli Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD Negeri 22 Rejang Lebong**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 22 Rejang Lebong, yang berlokasi di Desa Sumber Bening, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel terdiri dari 26 siswa kelas IA, dengan jumlah 13 laki-laki dan 13 perempuan.

Sebelum menerapkan media monopoli kata, guru mendemonstrasikan media monopoli kata terlebih dahulu agar mudah dipahami siswa untuk penggunaan. Penerapan media monopoli kata dikelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Guru mempersiapkan RPP sebelum menerapkan media monopoli kata. Kemudian, guru mempelajari petunjuk penggunaan media monopoli yang tepat, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Sebelum guru menggunakan media monopoli kata dalam proses belajar mengajar, sebaiknya harus menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah permainan dan peraturan media monopoli kata.
- e. Guru menampilkan monopoli kata kepada peserta didik.
- f. Kemudian menjelaskan apa saja yang ada pada media monopoli kata ini baik dari dadu dan kartu.
- g. Guru menginstruksikan siswa untuk duduk membentuk lingkaran didepan kelas.
- h. Guru menjelaskan bagaimana cara bermain serta waktu yang diberikan hanya 2 menit.
- i. Permainan ini dilakukan secara berkelompok, yang kemudian setiap kelompok dipanggil untuk bermain.

- j. Sebelum bermain siswa diinstruksikan dengan hompimpa untuk menentukan kelompok siapa yang bermain terlebih dahulu.
- k. Permainan dimulai dengan melempar dadu.
- l. Jika seorang pemain telah melemparkan dadu dan mendapatkan angka yang tertera pada dadu, maka ia harus memindahkan bidaknya sejauh angka tersebut hingga berhenti dikotak yang diharuskan.
- m. Jika pemain berhenti dikotak yang bertanda gambar, maka dia harus menebak gambar tersebut dengan cara mengambil kartu yang berwarna biru.
- n. Apabila pertanyaan tidak dapat dijawab maka akan dilanjutkan kembali oleh temannya.
- o. Apabila salah satu siswa sudah mencapai finish terlebih dahulu, maka permainan akan diberhentikan dan akan digantikan oleh teman lainnya.

Selanjutnya penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa diukur dengan pemberian angket. Angket yang berupa suatu pernyataan yang diberikan kepada responden yang siap untuk menjawab guna memperoleh informasi tentang indikator yang ada pada angket yaitu kemudahan penggunaan, kebermanfaatan media, relevansi, kemampuan guru menggunakan media. Angket tersebut diberikan kepada 26 responden dengan pernyataan sebanyak 20. Hasil angket motivasi siswa terhadap media monopoli kata tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 5**

**Hasil Analisis Angket Motivasi Siswa Terhadap Monopoli Kata Kelas I A**

Indikator	Pernyataan	Skor				
		SS	S	RG	TS	STS
Ketersediaan	1	13	12	1	0	0
	2	0	0	3	19	4
Kemudahan Penggunaan	3	0	0	0	14	12
Ketersediaan	4	11	13	2	0	0
	5	10	16	0	0	0

Kebermanfaatan	6	10	13	3	0	0
	7	6	15	5	0	0
Relevansi	8	13	11	2	0	0
Kebermanfaatan	9	8	18	0	0	0
	10	8	18	0	0	0
Ketersediaan	11	10	14	2	0	0
Relevansi	12	11	11	4	0	0
Kemudahan Penggunaan	13	9	13	4	0	0
Relevansi	14	9	14	3	0	0
	15	10	14	2	0	0
Kemampuan Guru	16	0	1	2	9	14
	17	0	0	1	11	14
	18	0	0	0	12	14
	19	0	2	1	6	17
	20	0	0	3	3	20
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>185</b>	<b>38</b>	<b>74</b>	<b>95</b>
<b>Jumlah keseluruhan</b>		<b>520</b>				
<b>Persentase</b>		<b>24.61%</b>	<b>35.58%</b>	<b>07.31%</b>	<b>14.23%</b>	<b>18.27%</b>

Sumber: Data Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil persentase pada angket pernyataan motivasi siswa dengan 26 responden yang menyatakan **sangat setuju** 24.61%, untuk menyatakan **setuju** 35.58%, yang menyatakan **ragu-ragu** 07.31%, yang menyatakan **tidak setuju** 14.23%, dan yang menyatakan **sangat tidak setuju** ada 18.27% dari 26 responden pada angket motivasi belajar siswa.

Selanjutnya hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa kelas I di SDN 22 Rejang Lebong terdapat 26 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data

yang dilakukan menggunakan rumus persentase  $P = F/N \times 100\%$ . Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai angket pernyataan:

**Tabel 4. 6**

**Rekapitulasi Frekuensi Nilai Angket Motivasi Belajar**

Skor (S)	Frekuensi (F)	S x F
5	128	640
4	185	740
3	38	114
2	74	148
1	95	95
<b>Jumlah</b>	520	1.737

Dari tabel diatas dapat diketahui total skor untuk angket motivasi belajar siswa 1.737 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh 5 ( skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $5 \times 20 \times 26 = 2.600$
- Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $1 \times 20 \times 26 = 520$

Berdasarkan hasil tersebut, maka skor angket pernyataan motivasi belajar siswa sebesar 1. 737, jika dipersenkan maka dihitung yaitu  $\frac{1.737}{2.600} \times 100\% = 0,6681$  atau 66.81%. Nilai 0,6681 jika diinterpretasikan berada pada interval 61-80% dengan tingkat kategori tinggi. Maka hasil jawaban angket pernyataan tentang motivasi belajar monopoli kata, yaitu 66,81% dikatakan tinggi.

**Tabel 4. 7**

**Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	Nama siswa	Jumlah Keseluruhan
1.	Adzkhan Fahmi Fawwaz	59

2.	Alecia Audre Revana	61
3.	Alika Naila	58
4.	Amira Farhana	66
5.	Annisa Nur Al Jannah	87
6.	Aqqila Feriza Mufia	82
7.	Az-Zahra Aurela Azarena	79
8.	Elga Rafisqi Juliawan	72
9.	Ezzel Afkari Prabowo	79
10.	Ghibran El Barca	55
11.	Gibran Alfatih Prawira	77
12.	Kalista Adinda Putri	60
13.	Khusnul Fiqri	78
14.	Lesti Ayu Retno	83
15.	Luthfi Annaftu	68
16.	M. Khoirul Wildan	55
17.	M. Nizam Pratama	83
18.	Muhammad Azril Giofani Alfariq	61
19.	Myesha Aila Shakila	57
20.	Nadia Sakira	60
21.	Nayzila Putri Anindia	75
22.	Rania Syamil Athya	63
23.	Rendra Harya Rizq	62
24.	Saqif Alfikar Sultan	57
25.	Shaquile Arsean Yunanto	63
26.	Zafran Whiratama Herliadi	62
<b>Jumlah</b>		<b>1.762</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>67,77</b>

Selanjutnya tabel hasil tabulasi angket dilakukan perhitungan distribusi hasil angket dengan menggunakan SPSS. Sebagaimana dalam tabel berikut

Tabel 4. 8

## Distribusi Hasil Angket

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	26	55,00	87,00	67,7692	10,21100
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan skor angket dari 26 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang motivasi siswa dalam penggunaan media monopoli kata adalah nilai minimumnya 55, nilai maksimalnya 87, rata-rata (mean) 67,7692 dan standar deviasi 10,211.

## 2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN 22 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media Monopoli Kata

Setelah penerapan media monopoli kata dikelas untuk menilai keterampilan membaca siswa kelas I di SDN 22 Rejang Lebong, hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Daftar Nilai**  
**Keterampilan Membaca Siswa Kelas I**  
**Setelah Menggunakan Media Monopoli Kata**

No	Nama	Kriteria				Skor= $\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal}}$	Nilai
		Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1.	Adzkhan	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
2.	Alecia	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
3.	Alika	4	3	3	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 0,81 \times 100$	81
4.	Amira	4	4	3	4	$\frac{15}{16} \times 100 = 0,94 \times 100$	94
5.	Annisa	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
6.	Aqqila	2	2	2	2	$\frac{8}{16} \times 100 = 0,5 \times 100$	50

7.	Az-zahra	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
8.	Elga	2	2	2	2	$\frac{8}{16} \times 100 = 0,5 \times 100$	50
9.	Ezzel	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
10.	Ghibran El	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
11.	Gibran Alfatih	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
12.	Kalista	3	2	4	2	$\frac{11}{16} \times 100 = 0,69 \times 100$	69
13.	Khusnul	4	4	3	4	$\frac{15}{16} \times 100 = 0,94 \times 100$	94
14.	Lesti	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
15.	Luthfi	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
16.	M. Khoirul	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
17.	M. Nizam	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
18.	Muhamad Azril	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
19.	Myesha	3	4	3	4	$\frac{14}{16} \times 100 = 0,87 \times 100$	87
20.	Nadia	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
21.	Nayzila	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
22.	Rania	4	4	3	4	$\frac{15}{16} \times 100 = 0,94 \times 100$	94

23.	Rendra	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
24.	Saqif	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
25.	Shaquile	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
26.	Zafran	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
<b>Jumlah</b>							<b>2.168</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>83</b>

Berdasarkan tabel diatas jadi diketahui jumlah nilai dari keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong setelah penggunaan media monopoli kata sebanyak 2.168. Kemudian dari 26 siswa diperoleh nilai rata-rata adalah 83.

**Tabel 4. 10**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Penilaian</b>
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
< 64	Rendah

Berdasarkan kriteria penilaian maka diketahui keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong dengan rata-rata 83 tergolong tinggi pada tahap *posttest* setelah menggunakan media monopoli kata.

### 3. Pengaruh Media Monopoli Kata Terhadap Keterampilan Membaca

#### a. Uji Validitas

Pengujian validasi dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner yang digunakan oleh peneliti didalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan membandingkan hasil perhitungan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuisisioner dapat dinyatakan valid.

2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuisisioner dapat dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4. 11**

**Hasil Uji Validasi**

<b>Butir</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,800	0,404	Valid
2.	0,731	0,404	Valid
3.	0,693	0,404	Valid
4.	0,848	0,404	Valid
5.	0,926	0,404	Valid
6.	0,879	0,404	Valid
7.	0,727	0,404	Valid
8.	0,795	0,404	Valid
9.	0,881	0,404	Valid
10.	0,881	0,404	Valid
11.	0,893	0,404	Valid
12.	0,864	0,404	Valid
13.	0,859	0,404	Valid
14.	0,874	0,404	Valid
15.	0,881	0,404	Valid
16.	0,788	0,404	Valid
17.	0,907	0,404	Valid
18.	0,892	0,404	Valid
19.	0,447	0,404	Valid
20.	0,557	0,404	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validasi diatas, dapat dilihat bahwa kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan telah diisi oleh 26 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuisisioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu  $r_{tabel}$  terlebih dahulu. Rumus  $r_{tabel}$  adalah  $df = N-2$  jadi  $26-2 = 24$ , sehingga  $r_{tabel} = 0,404$ .

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ada 20 kuesioner yang dinyatakan valid, 20 kuesioner semua dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Sebelum dilakukannya reliabilitas harus ada dasar pengambilan data keputusan yaitu menggunakan rumus “*Cronbach Alpha*” sebesar 0,60. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka data dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka data dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. 12**

<b>Hasil Uji Reliabilitas</b>	
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,967	20

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa *Cronbach Alpha* lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,967 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan semua pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dari tes keterampilan membaca. Program SPSS digunakan untuk mengetahui hasil dari uji normalitas. Berdasarkan analisis uji normalitas, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Monopoli Kata	,137	26	,200*	,922	26	,051
Posttest Monopoli Kata	,204	26	,007	,850	26	,001
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya ( $\text{sig}$ )  $>$  0,05, namun apabila nilai signifikansinya ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari tabel uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai sig (signifikansi) sebesar 0,051 untuk *pretest* dan 0,001 untuk *posttest*. Karena nilai sig untuk kedua tes lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data siswa kelas I untuk kedua tes berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varians antar kelompok data sama atau tidak. Dalam konteks ini, menggunakan rumus "Analyze"  $>$  "Compare Means"  $>$  "One-Way ANOVA" di SPSS versi 25. Suatu data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansinya ( $\text{sig}$ )  $>$  0,05. Namun, jika nilai signifikansinya ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05, maka data tersebut tidak dapat dianggap homogen. Berdasarkan nilai sig. Based on Mean dapat dilihat bahwa nilai sig sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	1,251	1	50	,269
	Based on Median	1,184	1	50	,282
	Based on Median and with adjusted df	1,184	1	41,097	,283
	Based on trimmed mean	1,302	1	50	,259

Dari hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,259 yang lebih besar dari kriteria yang ditetapkan (0,05), dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* menunjukkan homogenitas dalam distribusi varians. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara varians *pretest* dan *posttest*.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media monopoli kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong. Analisis data dilakkan melalui uji *Depende Sampel T-test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata sampel yang berpasangan terhadap data *pretest* dan *posttest*. Hasil Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Nilai Sig (2 –tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**

**Hasil Uji Hipotesis**  
**T-Test**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69,8462	26	22,88002	4,48714
	Posttest	82,9231	26	17,04564	3,34293

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) dari nilai *Pretest* adalah sebesar 69,8462 dan nilai simpangan baku/standar deviation (std.Devision) adalah sebesar 22,88002, sedangkan pada *Posttest* nilai rata-rata (mean) adalah sebesar

82,9231 dan nilai simpangan baku standar deviation (std. Deviation) adalah 17,04564. Karena nilai rata-rata pada *Pretest* 69,8462 < *Posttest* 82,9231, maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang terdapat pada rata-rata meningkatkan keterampilan membaca *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Pair					Lower	Upper		
1	Pretest - Posttest	-13,07692	11,29574	2,21528	-17,63937	-8,51447	-5,903	,000

Dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Berdasarkan tabel *Paired Sampel T Test* dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  bernilai negatif yaitu sebesar -5,903. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa *pretest* lebih rendah dari pada nilai *posttest* yang menyebabkan  $t_{hitung}$  bernilai dapat bermakna positif. Dalam hal ini maka  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  menjadi 5,903 dan nilai  $df = 25$ .  $T_{tabel}$  diperoleh dari jumlah peserta didik ( $n$ ) = 26 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$  atau  $26-2 = 24$ . Hasil yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,063. Karena pada pengujian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,903 > 2,063$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa rata-rata skor peserta didik kelas *pretest* dan *posttest* tidak sama dengan skor kelas *posttest* yang dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media monopoli kata. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan dari penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SD N 22 Rejang Lebong.

### C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrumen observasi dan angket yang sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan angket. Menggunakan *pretest* dan *posttest*. Kemudian bagian terakhir dokumentasi.

Dalam proses analisis data penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sampel Test* dengan bantuan program SPSS serta uji-t dengan menggunakan rumus untuk mengetahui hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

#### 1. Penggunaan Media Monopoli Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di SD Negeri 22 Rejang Lebong

Dengan adanya penggunaan media monopoli kata ini aktivitas siswa dalam belajar lebih berminat, karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media monopoli kata yang tampilannya menarik sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Azrina yang menyatakan bahwa media monopoli sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 2 Sigli. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase observasi aktivitas siswa sebanyak 77,08% dengan kriteria sangat tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Nadia Azrina, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di Kelas XI SMAN 2 Sigli”, Skripsi : (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021), 70

Media monopoli merupakan media pembelajaran yang memiliki kesesuaian fungsi kognitif. Menurut Levie dan Lentz dalam Arsyad fungsi Kognitif, lambang visual atau gambar dapat memperlancar dalam memudahkan untuk mengingat, memahami atau mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media visual yang disajikan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar. Sebelum mengajar siswa diberi *pretest* berupa keterampilan membaca. Setelah itu guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media monopoli kata. pada pertemuan terakhir siswa diberikan *posttest* (test akhir) berupa keterampilan membaca, setelah itu diberikan angket untuk melihat motivasi siswa terhadap media monopoli kata.

Berasarkan hasil analisis angket motivasi siswa menunjukkan bahwa penggunaan media monopoli kata dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan diperoleh rata-rata skor 67,77 keseluruhan dari 26 peserta didik.

Pembelajaran menggunakan media monopoli kata ini memberikan pengaruh terhadap kegiatan membaca siswa. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Tetapi pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.<sup>4</sup> Maka dari itu keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik.

Menurut Rahim keterampilan membaca awal merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi dalam pembelajaran

---

<sup>3</sup> Ulfah Khoerun Nisa, Oka Agus Kurniawan Shavab, Iyus Jayusman, "Pengaruh Media Permainan Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Historis Siswa Kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 1 Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan Sejarah* 172 Vol. 9 No, DOI: Doi.org/10.21009/JPS.092.05, (2 Juli 2020),

<sup>4</sup> Elvi Susanti, *Keterampilan Membaca* (Bogor : In Media), 7

<sup>5</sup> Siti Aida Dan Anni Suprapti, *Meningkatkan Keterampilan Membaca ...*, 58

Bahasa Indonesia, terutama dalam hal keterampilan membaca. Dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebelum menggunakan media monopoli kata, dan dengan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70, ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam pencapaian siswa. Penggunaan media monopoli kata tampaknya memberikan dorongan positif terhadap keterampilan membaca siswa, tetapi mungkin perlu dilakukan lebih banyak upaya atau strategi tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa mencapai atau melampaui standar yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca memberikan pengaruh positif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan materi buku ajar biasanya.

## **2. Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong Setelah Penggunaan Media Monopoli Kata**

**Tabel 4. 17**  
**Nilai Keterampilan Membaca Siswa Sebelum**  
**Dan Setelah Menggunakan Media Monopoli Kata**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
1	Adzkhan	75	100
2	Alecia	81	100
3	Alika	62	81
4	Amira	69	94
5	Annisa	25	56
6	Aqqila	25	50
7	Az-zahra	100	100
8	Elga	50	50
9	Ezzel	100	100
10	Ghibran El	69	75
11	Gibran Al	75	75
12	Kalista	56	69

13	Khusnul	69	94
14	Lesti	100	100
15	Luthfi	62	75
16	M. Khoirul	56	75
17	M. Nizam	56	75
18	Muhamad Azril	100	100
19	Myesha	56	87
20	Nadia	56	75
21	Nayzila	75	75
22	Rania	87	94
23	Rendra	81	100
24	Saqif	100	100
25	Shaquile	100	100
26	Zafran	31	56
<b>Rata-Rata</b>		<b>62</b>	<b>83</b>

**Tabel 4. 18**  
**Kriteria Penilaian<sup>6</sup>**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Penilaian</b>
80-100	Tinggi
65-79	Sedang
< 64	Rendah

Kegiatan pembelajaran menggunakan media monopli kata pada saat proses penelitian. Data hasil kegiatan membaca siswa merupakan data yang dianalisis pada penelitian. Berdasarkan data *posttest* membuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam

---

<sup>6</sup> Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hlm 70

keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media monopoli kata. Nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83 dengan kategori tinggi.

Setelah penelitian dilakukan selesai hingga didapatkan nilai *posttest* pada keterampilan membaca awal siswa kelas I. Dengan mengetahui nilai *posttest* siswa dalam kategori tinggi, kita dapat mengamati bahwa, 9 siswa memperoleh skor 100, 3 siswa memperoleh skor 94, 1 siswa memperoleh skor 87, dan 1 siswa memperoleh skor 81. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tingkat pencapaian yang tinggi setelah penerapan media monopoli kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Kemudian untuk kategori sedang itu dengan nilai 75 ada 7 siswa, 1 siswa mendapatkan skor 69. Sedangkan kategori rendah ada 2 siswa dengan perolehan skor 56. Sehingga diperoleh rata-rata dari seluruh siswa yaitu 83. Maka dapat ditunjukkan pada saat kegiatan *posttest* keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 22 Rejang Lebong setelah menerapkan media monopoli kata tergolong tinggi.

### **3. Pengaruh Media Monopoli Kata Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SD Negeri 22 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf signifikansi 5% membandingkan besarnya “t” yang peneliti peroleh ( $t_0 = 5.903$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada  $t_{tabel}$  2.063 ( $5.903 > 2.063$ ). Hal ini menunjukkan bahwa media monopoli kata dapat berpengaruh dalam keterampilan membaca pada taraf signifikansi 5%. Hasil antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor keterampilan membaca siswa di SDN 22 Rejang Lebong berpengaruh setelah diterapkan media monopoli kata. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* yang peneliti lakukan yaitu dengan skor *posttest* dengan rata-rata 67,77. Ini berarti bahwa media monopoli kata berpengaruh dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media monopoli kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan posttest keterampilan membaca siswa skor pernyataan tertinggi pada peserta didik dengan skor 87 dan terendah ada pada peserta didik dengan skor 55 dengan nilai rata-rata posttest 67,77. Pada saat melakukan posttest dari 26 responden dengan data yang valid angket pernyataan tentang keterampilan membaca adalah nilai minimum 55 nilai maksimum 87, mean (rata-rata) 67,76 dan standar deviasi 10,211 .

Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa media monopoli kata cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa terutama di kelas rendah. Selain itu, dengan menggunakan media monopoli kata bisa menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil yang ada, dapat disimpulkan bahwa media monopoli kata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas I di SDN 22 Rejang Lebong. Distribusi nilai posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor siswa, terutama dalam kategori tinggi, memberikan bukti bahwa penggunaan media monopoli kata efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Ini adalah hasil yang sangat positif dan dapat menjadi dasar untuk terus menerapkan media monopoli kata atau bahkan mengeksplorasi metode pembelajaran lain yang melibatkan teknologi atau interaktif untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam keterampilan membaca Bahasa Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Penerapan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa dalam kategori diperoleh nilai rata-rata 67,77.
2. Hasil keterampilan membaca siswa pada kelas I setelah menggunakan media monopoli kata sudah mengalami peningkatan dan siswa juga dapat terampil dalam membaca terutama pada kalimat sederhana sehingga peserta didik mendapatkan hasil keterampilan membaca dengan nilai rata-rata 83 dimana dapat dikategorikan tinggi.
3. Adanya pengaruh media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong. Hal ini dapat dibuktikan pada uji hipotesis, di mana nilai  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini adalah 5,903, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,063 dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 26. Oleh karena itu, nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$  ( $5,903 \geq 2,063$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media monopoli kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 22 Rejang Lebong. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai langkah-langkah selanjutnya:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya siswa dapat termotivasi untuk belajar serta membantu keaktifan siswa di kelas. Media monopoli kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, oleh karena itu guru disarankan untuk dapat menggunakan media monopoli kata dalam pembelajaran sebagai salah satu alat yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.
2. Dalam proses belajar terutama membaca disarankan kepada orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya dalam belajar maupun kegiatan dirumah.
3. Mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar, khususnya membaca, bersama orang tua di rumah, serta memanfaatkan waktu dengan baik untuk membaca agar menjadi lebih lancar, sangatlah tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adila Nur. 2021. *“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 12 Aceh Timur.”* Skripsi. Jurusan Tarbiyah Uin, Banda Aceh
- Aida Siti dan Suprapti Anni. 2018. *“Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual”*. Jurnal Ilmiah Potensia, 3.2
- Akhyaruddin; Harahap, Eddy Pahar; dan Yusra Hilman, 2020, *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia* (Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia
- Azrina, Nadia. 2011. *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di Kelas XI SMAN 2 Sigli”*, Skripsi : (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh)
- Dyahpuspita Nurrina, 2023 ‘Membaca Dan Menulis Berbantuan Media Monopoli Kata’, Jurnal : PRIMARY (Media Online), ISSN 2809-5502.Vol. 2, No. 4
- Garaika Dan Darmanah. 2019. *“Metodologi Penelitian”*. Lampung:CV. Hira Tech
- Hasan Muhammad, dkk, 2021, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group
- Kristanto Andi, 2016, *Media Pembelajaran*, Surabaya:Penerbit Bintang Sutabaya
- Latifah Nur dan Munajah Robiatul. 2021. *“Pembelajaran Bahasa Indonesia”*. (Tanggerang: Universitas Trilogi, 2021)
- Latip, Asep Ediana. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ma’ani.uuuuuu 2020. *“Pengaruh Penggunaan Permainan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik.”* Skripsi : Jurusan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Masrin. 2020. *“Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Di SMA Labschool Jakarta”*, Jurnal Ilmiah Telaah, Vol.5, No.2, Juli. [Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Telaah](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Telaah)
- Nadzifah Wening. 2016. *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan 1 Nglipar Gunungkidul.”* Skripsi : Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Un, Yogyakarta. Tersedia : <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Nasihudin Dan Hariyadin. 2021. *“Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran”*. *Jurnal:Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No.4. 4 April
- Nazurty. 2021. *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Audio Visual”*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, P-ISSN: 2089-3973 | E-ISSN: 2615-7705, Vol. 11 No. 1 Juli

- Shinta Umitania Nurma, 2019, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur Analisis Sintesis”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 4 Tahun Ke-8
- Siregar Eveline Dan Nara Hartini. 2019. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Subadiyono. 2014. “*Pembelajaran Membaca*”. (Palembang:Noer Fikri Offset.
- Sudaryono, Dkk, 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*”. Bandung : Alfabeta
- Sukma, Hanum Hanifa, Puspita, Lily Auliya. 2023. “*Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori dan Praktik)*”, Yogyakarta: K-Media
- Susanti Elvi. 2014. “*Keterampilan Membaca*”. Bogor: In Media
- Tumpia Anastasia, dkk, 2021, Analisis Deskriptif Faktor-Faktor Resistensi Individu Pada Perubahan Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V. Manado, *Jurnal : EMBA*, Vol. 9 No.2 April, 473. ISSN 2303-1174
- Utami, Reny Dwi. Dkk. 2015. “*Penggunaan Media Monopoli Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Membaca Komprehensif Pada Siswa Smp Negeri 1 Nguntoronadi Kabupaten Magetan*”. *Jurnal Widyabastra*, Volume 03, Nomor 1, Jun
- Winarni, Endang Widi. 2018. “*Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*”. Jakarta:Bumi Aksara
- Yuliani Khemala, Hendri Winata, 2017. “*Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”,*Jurnal:Pendidikan ManajemenPerkantoran*,Vol.2,No.1

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1


 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.linceurup.ac.id> Email: [admin@linceurup.ac.id](mailto:admin@linceurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI SENIN JAM 08.00 TANGGAL 26 JUNI TAHUN 2023  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

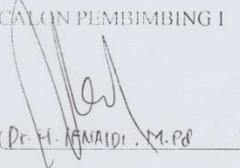
NAMA : DWI SUNARSIH  
 NIM : 20591056  
 PRODI : PGMI  
 SEMESTER : 6

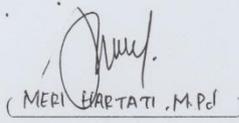
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI KATA  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
DI SDN 22 PEJANG LEBONG

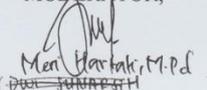
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Pengaruh Penggunaan Media Monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan Membaca pada Kelas II di SD N 22 Pejang Lebong.
  - b. Rumusan : Sebelum & sesudah penggunaan media.
  - c. Menyiapkan teori sesuai dgn judul
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I  
  
 (Dr. H. ANAIDI, M.Pd)

CALON PEMBIMBING II  
  
 (MERI HARTATI, M.Pd)

MODERATOR,  
  
 (Meri Hartati, M.Pd)



## Lampiran 3

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119	

---

Nomor	: 124 /ln.34/FT/PP.00.9/01/2024	22 Januari 2024
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

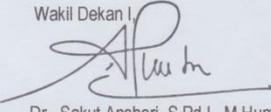
**Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Dwi Sunarsih
NIM	: 20591056
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 22 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 22 Januari s.d 22 April 2024
Tempat Penelitian	: SD Negeri 22 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

## Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

---

**SURAT IZIN**  
 Nomor : 503/033 /IP/DPMPTSP/1/2024

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 124/In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 22 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Dwi Sunarsih/ Curup, 15 Agustus 2001
NIM	: 20591056
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN 22 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SDN 22 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 23 Januari 2024 s/d 22 April 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 23 Januari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina/ IV.a  
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 22 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 22 REJANG LEBONG**



*Jl.Lintas Curup-Lubuk Linggau Desa Sumber Bening Kec. Selupu Rejang. Kode Pos. 39153*

*Email: sdnnn05sr@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basuki, M.Pd  
 NIP : 19680604 199409 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 22 Rejang Lebong

Berdasarkan rekomendasi penelitian No.503/033/IP/DPMPSTP/1/2024 pada tanggal 23 Januari 2024 dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN 22 Rejang Lebong”** dari tanggal 23 Januari 2024 s.d 22 April 2024.

Maka kami dari SDN 22 Rejang Lebong memberi izin sepenuhnya kepada:

Nama : Dwi Sunarsih  
 NIM : 20591056  
 Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan penelitian dan diberikan izin untuk mendapatkan data sepenuhnya sesuai dengan penelitiannya.

Demikian izin penelitian ini dibuat sebagai bahan persyaratan penyelesaian pendidikannya.

Selupu Rejang, 5 Februari 2024  
 Mengetahui

Ka. SDN 22 Rejang Lebong



Basuki, M.Pd  
 NIP. 19680604 199409 1 001

## Lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**SEKOLAH DASAR NEGERI 22 REJANG LEBONG**

*Jl.Lintas Curup-Lubuk Linggau Desa Sumber Bening Kec. Selupu Rejang. Kode Pos. 39153*

*Email: [sdnnn05sr@yahoo.co.id](mailto:sdnnn05sr@yahoo.co.id)*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basuki, M.Pd  
NIP : 19680604 199409 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 22 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dwi Sunarsih  
NIM : 20591056  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menyelesaikan skripsi di SD N 22 Rejang Lebong dari bulan Februari s.d Maret, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN 22 Rejang Lebong”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 23 Maret 2024  
Mengetahui  
Ka. SDN 22 Rejang Lebong




Basuki, M.Pd  
NIP. 19680604 199409 1 001

## Lampiran 7

**CAPAIAN PEMBELAJARAN**  
**BAASA INDONESIA**  
**FASE A UNTUK KELAS I**

**Nama** : Dwi Sunarsih  
**Instansi** : SD Negeri 22 Rejang Lebong  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Hari/Tanggal** : Senin, 12 Februari 2024  
**Fase/Kelas** : A / I.A

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan

	<p>orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.</p>

**Guru Kelas**

PARIYAH, S.Pd  
NIP.19661102 198604 2 002

**Curup, 12 Februari 2024**  
**Mahasiswi**

DWI SUNARSIH  
NIM. 20591056

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 22 Rejang Lebong



BASUKI, M.Pd

NIP. 19680604 199409 1 001

## Lampiran 8

**ATP**  
**(ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN)**

**Nama Mahasiswi** : Dwi Sunarsih  
**Instansi** : SD Negeri 22 Rejang Lebong  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Hari/Tanggal** : Senin/, 12 Februari 2024  
**Fase/Kelas** : A / I.

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Materi</b>
1. Peserta didik dapat mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata secara sederhana. 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca secara sederhana. 3. Peserta didik mampu menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca secara sederhana.	Aku Bebas Kuman!

**MODUL PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

<b>INFORMASI UMUM MODUL</b>	
<b>Nama Mahasiswi</b>	<b>Dwi Sunarsih</b>
<b>Instansi/Sekolah</b>	<b>SD Negeri 22 Rejang Lebong</b>
<b>Jenjang/Kelas</b>	<b>SD/I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>2 x 35 Menit</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>2024</b>

<b>A. KOMPONEN INTI</b>	
<b>Capaian Pembelajaran Fase A</b>	
<p>Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.</p>	
<b>Fase A Berdasarkan Elemen</b>	
<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.</p> <p>Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan,</p>

	narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan.</p> <p>Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata secara sederhana.</li> <li>2. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca secara sederhana.</li> <li>3. Peserta didik mampu menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca secara sederhana.</li> </ol>

Profil Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandiri</li> <li>2. Bernalar Kritis</li> <li>3. Kreatif</li> </ol>
Keterampilan Yang Dilatih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intonasi membaca yang semakin baik</li> <li>2. Kelancaran dalam membaca.</li> <li>3. Kejelasan suara ketika membaca yang semakin baik.</li> <li>4. Ketepatan dalam membaca permulaan dengan baik.</li> <li>5. Mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.</li> </ol>
<b>Target Peserta Didik :</b>	
Peserta didik reguler	
<b>Jumlah Siswa :</b>	
26 peserta didik (termodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
<b>Assesmen :</b>	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Assesmen individu	
<b>Jenis Assesmen :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertulis</li> <li>2. Unjuk Kerja</li> </ol>	
<b>Model Pembelajaran :</b>	
Tatap muka	
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama/Pengaturan Peserta Didik :</b>	
Individu	
<b>Metode Dan Model Pembelajaran :</b>	
Inquiry, Diskusi	
<b>Media Pembelajaran :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas I SD</li> <li>3. Monopoli kata</li> <li>4. Dadu</li> </ol>	
<b>Materi Pembelajaran :</b>	
Aku Bebas Kuman!	

<b>Sumber Belajar :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber utama Buku Bahasa Indonesia</li> <li>2. Sumber alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ol>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan semua sarana dan prasarana, alat dan bahan tersedia</li> <li>2. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> </ol>
<b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan : 10 menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.</li> <li>3. Guru menyapa peserta didik (menanyakan kabar, memeriksa kehadiran)</li> <li>4. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.</li> <li>5. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
<b>Pertemuan Pertama</b>
<b>Kegiatan Inti : 50 menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanyakan kepada peserta didik, adakah diantara mereka yang namanya diawali dengan huruf 'C'.</li> <li>2. Minta peserta didik menuliskan nama temannya yang berawalan 'C' serta membuat kalimat sederhana pada buku tulis masing-masing.</li> <li>3. Minta siswa untuk menyebutkan apa yang sudah mereka tulis di depan kelas.</li> <li>4. Beri apresiasi kepada siswa yang berani menjawab.</li> <li>5. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk membaca bersama-sama.</li> <li>6. Peserta didik ditugaskan untuk membaca secara individu kemudian</li> </ol>

menyelesaikan soal yang akan diberikan.				
7. Tugas yang telah selesai kemudian dikumpulkan untuk diberi penilaian.				
<b>Pertemuan Kedua</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan media monopoli kata.</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa untuk bermain monopoli kata.</li> <li>3. Sebelum memulai permainan, guru menyampaikan cara bermain dan aturan permainan monopoli kata.</li> <li>4. Guru memanggil siswa untuk memulai permainan media monopoli kata.</li> <li>5. Guru memberikan penguatan materi serta tes membaca siswa.</li> </ol>				
<b>Kriteria Penilaian :</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian proses : skor nilai 1-4</li> <li>2. Penilaian akhir : skor nilai 10-100</li> </ol>				
<b>RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA</b>				
<b>Indikator</b>	<b>Skor 4 ( Sangat Baik)</b>	<b>Skor 3 (Baik)</b>	<b>Skor 2 (Cukup)</b>	<b>Skor 1 (Kurang)</b>
<b>Intonasi</b>	Kesesuaian dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	Kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.	Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana.
<b>Kelancaran</b>	Lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	Cukup lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	Lancar tapi belum tepat dalam membaca kata dan kalimat sederhana.	Tidak lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana.
<b>Kejelasan Suara</b>	Kejelasan wajar dan tidak dibuat-buat.	Kejelasan cukup wajar dan tidak dibuat-buat.	Kejelasan kurang wajar dan dibuat-buat.	Kejelasan wajar dan dibuat-buat.
<b>Ketepatan</b>	Ketepatan dalam	Cukup tepat dalam	Kurang tepat dalam	Tidak tepat dalam

	mengucapkan kata dan kalimat sederhana.	mengucapkan kata dan kalimat sederhana.	mengucapkan kata dan kalimat sederhana.	mengucapkan kata dan kalimat sederhana.
Berikut adalah petunjuk penilaian berdasarkan skala 1-4:				
1) Nilai setiap aspek yang dinilai dalam skala 1-4				
2) Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik.				
3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik di hitung menggunakan rumus:				
$\text{Skor} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal (16)}} \times 100$				
<b>Sumber Referensi :</b>				
Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD				

### Materi Pretest

Cika mendapat mainan baru dari kak Caca

Cika mendapat mainan congklak

Cika senang sekali

Ia bermain bersama Cila

Cila adalah adik Cika

Mereka tampak bahagia

### Materi Posttest

Pak Halim suka berkebun

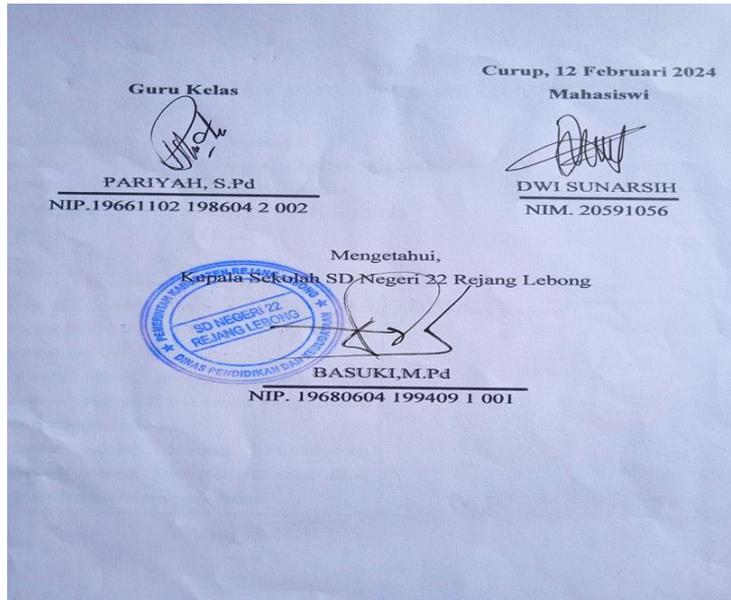
Kebun rumahnya sangat indah

Banyak pohon tertata rapi di kebun Pak Halim

Hari ini Pak Halim ingin menanam pohon

Pak Halim mulai mencangkul tanah

Kemudian ia akan menanam pohon



## Lampiran 10

**Daftar Penilaian**  
**Keterampilan Membaca Siswa Kelas I**  
**Sebelum Menggunakan Media Monopoli Kata**

No	Nama	Kriteria				Skor $\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal}}$	Skor
		Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara	Ketepatan		
1	Adzkhan	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
2	Alecia	3	3	4	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 0,81 \times 100$	81
3	Alika	3	1	2	1	$\frac{10}{16} \times 100 = 0,62 \times 100$	62
4	Amira	3	3	2	3	$\frac{11}{16} \times 100 = 0,69 \times 100$	69
5	Annisa	1	1	1	1	$\frac{4}{16} \times 100 = 0,25 \times 100$	25
6	Aqqila	1	1	1	1	$\frac{4}{16} \times 100 = 0,25 \times 100$	25
7	Az-zahra	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
8	Elga	2	2	2	2	$\frac{8}{16} \times 100 = 0,5 \times 100$	50
9	Ezzel	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
10	Ghibran El	3	2	4	2	$\frac{11}{16} \times 100 = 0,69 \times 100$	69
11	Gibran Al	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
12	Kalista	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
13	Khusnul	4	2	3	2	$\frac{11}{16} \times 100 = 0,69 \times 100$	69
14	Lesti	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
15	Luthfi	3	2	3	2	$\frac{10}{16} \times 100 = 0,62 \times 100$	62
16	M. Khoirul	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
17	M. Nizam	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56

18	Muhamad Azril	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
19	Myesha	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
20	Nadia	2	2	3	2	$\frac{9}{16} \times 100 = 0,56 \times 100$	56
21	Nayzila	3	3	3	3	$\frac{12}{16} \times 100 = 0,75 \times 100$	75
22	Rania	3	4	3	4	$\frac{14}{16} \times 100 = 0,87 \times 100$	87
23	Rendra	3	3	4	3	$\frac{13}{16} \times 100 = 0,81 \times 100$	81
24	Saqif	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
25	Shaquile	4	4	4	4	$\frac{16}{16} \times 100 = 1 \times 100$	100
26	Zafran	1	1	2	1	$\frac{5}{16} \times 100 = 0,31 \times 100$	31
<b>Jumlah</b>							<b>1.604</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>62</b>





	Sig. (2-tailed)	,046	,001	,106	,001	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,004	,018	,001	,000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
P17	Pears on Correlation	,825**	,630**	,646**	,818**	,830**	,773**	,656**	,800**	,729**	,729**	,777**	,808**	,741**	,737**	,777**	,683**	1	,945**	,379	,448*	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,056	,022	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P18	Pears on Correlation	,874**	,586**	,693**	,857**	,854**	,801**	,637**	,847**	,720**	,720**	,803**	,846**	,759**	,752**	,803**	,550**	,945**	1	,221	,325	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,278	,105	,000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P19	Pears on Correlation	,193	,483	,096	,151	,322	,235	,276	,349	,441	,441	,336	,175	,274	,256	,193	,461	,379	,221	1	,523**	,447*
	Sig. (2-tailed)	,345	,012	,641	,460	,108	,249	,172	,081	,024	,024	,093	,392	,175	,207	,346	,018	,056	,278		,006	,022
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
P20	Pears on Correlation	,284	,712**	,315	,266	,414*	,320	,491*	,378	,521**	,521**	,397	,276	,357	,349	,303	,611**	,448*	,325	,523**	1	,557**
	Sig. (2-tailed)	,160	,000	,117	,189	,036	,111	,011	,057	,006	,006	,044	,172	,073	,080	,132	,001	,022	,105	,006		,003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
TO TAL	Pears on Correlation	,800**	,731**	,693**	,848**	,926**	,879**	,727**	,795**	,881**	,881**	,893**	,864**	,859**	,874**	,881**	,788**	,907**	,892**	,447*	,557**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,022	,003	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 12

**HASIL MOTIVASI SISWA KELAS I SDN 22 REJANG LEBONG**

Siswa	Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
<b>1</b>	4	2	1	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	<b>59</b>
<b>2</b>	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	<b>61</b>
<b>3</b>	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	<b>58</b>
<b>4</b>	5	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	<b>66</b>
<b>5</b>	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	3	<b>87</b>
<b>6</b>	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	<b>82</b>
<b>7</b>	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	1	<b>79</b>
<b>8</b>	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	1	1	<b>72</b>
<b>9</b>	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	1	<b>79</b>
<b>10</b>	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	1	<b>55</b>
<b>11</b>	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	1	1	<b>77</b>
<b>12</b>	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	<b>60</b>
<b>13</b>	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	1	<b>78</b>
<b>14</b>	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	3	<b>83</b>
<b>15</b>	5	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	1	1	<b>68</b>
<b>16</b>	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	<b>55</b>
<b>17</b>	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	3	<b>83</b>
<b>18</b>	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	1	<b>61</b>
<b>19</b>	4	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	<b>57</b>
<b>20</b>	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	<b>60</b>
<b>21</b>	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	2	1	1	<b>75</b>
<b>22</b>	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	<b>63</b>
<b>23</b>	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	<b>62</b>
<b>24</b>	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	1	1	1	<b>57</b>
<b>25</b>	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	<b>63</b>
<b>26</b>	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	<b>62</b>

**Uji Normalitas**

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Monopoli Kata	26	26,0%	74	74,0%	100	100,0%
Posttest Monopoli Kata	26	26,0%	74	74,0%	100	100,0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest Monopoli Kata	Mean		69,85	4,487
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,60	
		Upper Bound	79,09	
	5% Trimmed Mean		70,66	
	Median		69,00	
	Variance		523,495	
	Std. Deviation		22,880	
	Minimum		25	
	Maximum		100	
	Range		75	
	Interquartile Range		34	
	Skewness		-,320	,456
	Kurtosis		-,465	,887
Posttest Monopoli Kata	Mean		82,92	3,343
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,04	
		Upper Bound	89,81	
	5% Trimmed Mean		83,80	
	Median		84,00	
	Variance		290,554	
	Std. Deviation		17,046	
	Minimum		50	
	Maximum		100	
	Range		50	
	Interquartile Range		25	
	Skewness		-,592	,456
	Kurtosis		-,820	,887

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Monopoli Kata	,137	26	,200	,922	26	,051
Posttest Monopoli Kata	,204	26	,007	,850	26	,001

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 14

**Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	1,251	1	50	,269
	Based on Median	1,184	1	50	,282
	Based on Median and with adjusted df	1,184	1	41,097	,283
	Based on trimmed mean	1,302	1	50	,259

<b>ANOVA</b>					
Variabel					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2223,077	1	2223,077	5,462	,023
Within Groups	20351,231	50	407,025		
Total	22574,308	51			

## Lampiran 15

**Uji Hipotesis**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69,8462	26	22,88002	4,48714
	Posttest	82,9231	26	17,04564	3,34293

<b>Paired Samples Correlations</b>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	26	,880	,000

<b>Paired Samples Test</b>									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-13,07692	11,29574	2,21528	-17,63937	-8,51447	-5,903	25	,000

## Lampiran 16

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

## Lampiran 17

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(POST TEST)**

Nama Sekolah : SD Negeri 22 Rejang Lebong	Observer : Pariyah, S. Pd
Nama Peneliti : Dwi Sunarsih	Status Observer : Wali Kelas
Hari / Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024	Materi : Aku Bebas Kuman!

**Petunjuk :**

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang di amati dengan memberi tanda (✓) pada nilai sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Peserta didik menjawab salam serta siap secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.	✓				
2	Peserta didik memimpin doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	✓				
3	Peserta didik menanggapi sapaan guru serta absensi yang dilakukan.	✓				
4	Peserta didik menanggapi apersepsi guru		✓			
5	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Peserta didik memperhatikan guru menunjukkan media monopoli kata.	✓				
2	Peserta didik memperhatikan arahan untuk bermain monopoli kata.		✓			
3	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan cara bermain dan aturan permainan monopoli kata.		✓			
4	Peserta didik mengikuti arahan untuk		✓			

	memulai permainan media monopoli kata.					
5	Peserta didik menulis teks yang diberikan.	✓				
6	Peserta didik mengikuti tes membaca.	✓				
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan sebagai penguatan pemahaman			✓		
2	Peserta didik mendengarkan kesimpulan hasil pembelajaran		✓			
3	Peserta didik membaca doa bersama	✓				

**Keterangan:**

No	Aspek Yang Diamati	Skor
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peserta didik menjawab salam serta siap secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.	5
2	Peserta didik memimpin doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.	5
3	Peserta didik menanggapi sapaan guru serta absensi yang dilakukan.	5
4	Peserta didik menanggapi apersepsi guru	4
5	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4

## Lampiran 18

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Rejang Lebong**

**Kelas : IA**

**Validator : Pariyah, S. Pd**

**A. Petunjuk :**

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
  - 5 = Sangat Setuju
  - 4 = Setuju
  - 3 = Netral
  - 2 = Tidak Setuju
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
3. Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan.
4. Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan.

**Keterangan :**

- |         |                |
|---------|----------------|
| 0-21%   | = Sangat Lemah |
| 21-40%  | = Lemah        |
| 41-60%  | = Cukup        |
| 61-80%  | = Kuat         |
| 81-100% | = Sangat Kuat  |

**B. Tabel Penilaian**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Menyenangkan</b>						
1.	Penggunaan media memberikan kesan yang menyenangkan dan menghibur					✓
2.	Tampilan media yang menarik					✓
<b>B. Aktif</b>						
3.	Meningkatkan keaktifan siswa					✓
4.	Partisipasi siswa dalam tujuan kegiatan pembelajaran				✓	
<b>C. Efektif</b>						
5.	Tercapainya tujuan pembelajaran				✓	
6.	Respon peserta didik yang cepat					✓
<b>D. Waktu</b>						
7.	Pemanfaatan tampilan media			✓		
8.	Pemanfaatan permainan			✓		

**C. Penilaian**

Angket penilaian kelayakan media monopoli kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SDN 22 Rejang Lebong dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan dengan saran terlampir

**Komentar atau Saran:**

.....
.....
.....
.....

Curup, 22 Februari 2024

Validator,



Pariyah, S. Pd

Nip. 196611021986042002

**KISI-KISI ANGKET RESPON SISWA**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>
1.	Menyenangkan	Memberikan kesan menghibur	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Aktif	Membangkitkan keaktifan belajar	5	6, 7, 8, 9, 10
3.	Efektif	Tercapainya tujuan pembelajaran	5	11, 12, 13, 14, 15
4.	Waktu	Waktu penggunaan media	5	16, 17, 18, 19, 20

## LEMBAR OBSERVASI GURU PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA MONOPOLI KATA

### LEMBAR OBSERVASI GURU PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA MONOPOLI KATA

Nama Peneliti : Dwi Sunarsih  
 Kelas : I A  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Observer : Pariyah, S. Pd  
 Status : Wali Kelas  
 Hari/Tanggal : Kamis/22 Februari 2023

**Petunjuk:**

Berilah penilaian terhadap aspek yang diamati dengan memberi tanda (✓)  
 pada kolom yang sesuai!

**Keterangan :**

Sangat Baik (5) : (81-100%)  
 Baik (4) : (61-80%)  
 Cukup Baik (3) : (41-60%)  
 Tidak Baik (2) : (21-40%)  
 Sangat Tidak Baik (1) : (0-20%)

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
<b>Kegiatan Awal</b>						
1	Peserta didik menjawab salam serta siap secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.	✓				
2	Peserta didik memimpin doa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-	✓				

	masing.					
3	Peserta didik menanggapi sapaan guru serta absensi yang dilakukan.	✓				
4	Peserta didik menanggapi apersepsi guru		✓			
5	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
<b>Kegiatan Inti</b>						
1	Peserta didik memperhatikan guru menunjukan media monopoli kata.	✓				
2	Peserta didik memperhatikan arahan untuk bermain monopoli kata.		✓			
3	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan cara bermain dan aturan permainan monopoli kata.		✓			
4	Peserta didik mengikuti arahan untuk memulai permainan media monopoli kata.		✓			
5	Peserta didik menulis teks yang diberikan.	✓				
6	Peserta didik mengikuti tes membaca.	✓				
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan sebagai penguatan pemahaman			✓		
2	Peserta didik mendengarkan kesimpulan hasil pembelajaran		✓			

3	Peserta didik membaca doa bersama	✓				
---	-----------------------------------	---	--	--	--	--

Curup, 22 Februari 2024  
Observer

PARIYAH, S.Pd  
NIP. 19661102 198604 2 002

## Lampiran 20

## ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA MONOPOLI KATA

Kode Nama : *zzzaha zama zztana*  
 Kelas : *IAA*

Petunjuk :

- Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

RG : Ragu-Ragu (3)

TS : Kurang Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

- Jawaban terhadap angket tidak akan mempengaruhi nilai.

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RG	TS	STS
<b>A. Menyenangkan</b>						
1.	Saya sangat senang belajar membaca menggunakan monopoli kata.	✓				
2.	Saya tidak senang belajar membaca menggunakan monopoli kata.				✓	
3.	Dengan menggunakan media monopoli kata dalam pembelajaran membuat saya bosan.				✓	
4.	Saya menyukai belajar dengan monopoli untuk materi pembelajaran berikutnya.	✓				
5.	Permainan monopoli kata sangat menyenangkan.	✓				
<b>B. Aktif</b>						

6.	Saya menjawab pertanyaan yang terdapat pada monopoli kata dengan sungguh-sungguh.	✓				
7.	Media monopoli kata membantu semangat antara anggota kelompok	✓				
8.	Dengan menggunakan monopoli kata membuat saya percaya diri dalam pembelajaran.	✓				
9.	Dengan monopoli kata membuat saya aktif didalam kelas.	✓				
10.	Dengan monopoli kata saya berani tampil di depan kelas.	✓				
<b>C. Efektif</b>						
11.	Soal dan jawaban yang ada pada monopoli kata membuat saya paham dengan huruf dan kata-kata	✓				
12.	Dengan menggunakan media monopoli kata dapat meningkatkan keterampilan membaca	✓				
13.	Dengan menggunakan media monopoli kata saya dapat mengeja huruf pada suku kata.	✓				
14.	Monopoli kata meningkatkan komunikasi siswa.	✓				
15.	Dengan menggunakan monopoli kata saya dapat menceritakan kembali isi bacaan	✓				
<b>D. Waktu</b>						
16.	Dengan media monopoli kata kegiatan pembelajaran menjadi lama			✓		

17.	Guru menampilkan media monopoli kata terlalu lama.			✓	
18.	Guru menjelaskan cara bermain dengan waktu yang lama.			✓	
19.	Permainan monopoli kata sangat lama.			✓	
20.	Permainan monopoli kata sangat bosan.				✓

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA MONOPOLI KATA**

Kode Nama : F1QR1/S13

Kelas : 1A

Petunjuk :

- Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

RG : Ragu-Ragu (3)

TS : Kurang Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

- Jawaban terhadap angket tidak akan mempengaruhi nilai.

No	Pernyataan	SKOR				
		SS	S	RG	TS	STS
<b>A. Menyenangkan</b>						
1.	Saya sangat senang belajar membaca menggunakan monopoli kata.	✓				
2.	Saya tidak senang belajar membaca menggunakan monopoli kata.				✓	
3.	Dengan menggunakan media monopoli kata dalam pembelajaran membuat saya bosan.				✓	
4.	Saya menyukai belajar dengan monopoli untuk materi pembelajaran berikutnya.	✓				
5.	Permainan monopoli kata sangat menyenangkan.	✓				
<b>B. Aktif</b>						

6.	Saya menjawab pertanyaan yang terdapat pada monopoli kata dengan sungguh-sungguh.	✓				
7.	Media monopoli kata membantu semangat antara anggota kelompok		✓			
8.	Dengan menggunakan monopoli kata membuat saya percaya diri dalam pembelajaran.	✓				
9.	Dengan monopoli kata membuat saya aktif didalam kelas.	✓				
10.	Dengan monopoli kata saya berani tampil di depan kelas.	✓				
<b>C. Efektif</b>						
11.	Soal dan jawaban yang ada pada monopoli kata membuat saya paham dengan huruf dan kata-kata	✓				
12.	Dengan menggunakan media monopoli kata dapat meningkatkan keterampilan membaca	✓				
13.	Dengan menggunakan media monopoli kata saya dapat mengeja huruf pada suku kata.	✓				
14.	Monopoli kata meningkatkan komunikasi siswa.	✓				
15.	Dengan menggunakan monopoli kata saya dapat menceritakan kembali isi bacaan	✓				
<b>D. Waktu</b>						
16.	Dengan media monopoli kata kegiatan pembelajaran menjadi lama			✓		

17.	Guru menampilkan media monopoli kata terlalu lama.				✓	
18.	Guru menjelaskan cara bermain dengan waktu yang lama.				✓	
19.	Permainan monopoli kata sangat lama.				✓	
20.	Permainan monopoli kata sangat bosan.				✓	✓

## Lampiran 21

## Dokumentasi



Media Monopoli Kata



Kartu dan dadu



Kondisi Lingkungan Sekolah



Kegiatan Pembelajaran



Proses Kegiatan Membaca



Proses Kegiatan Membaca



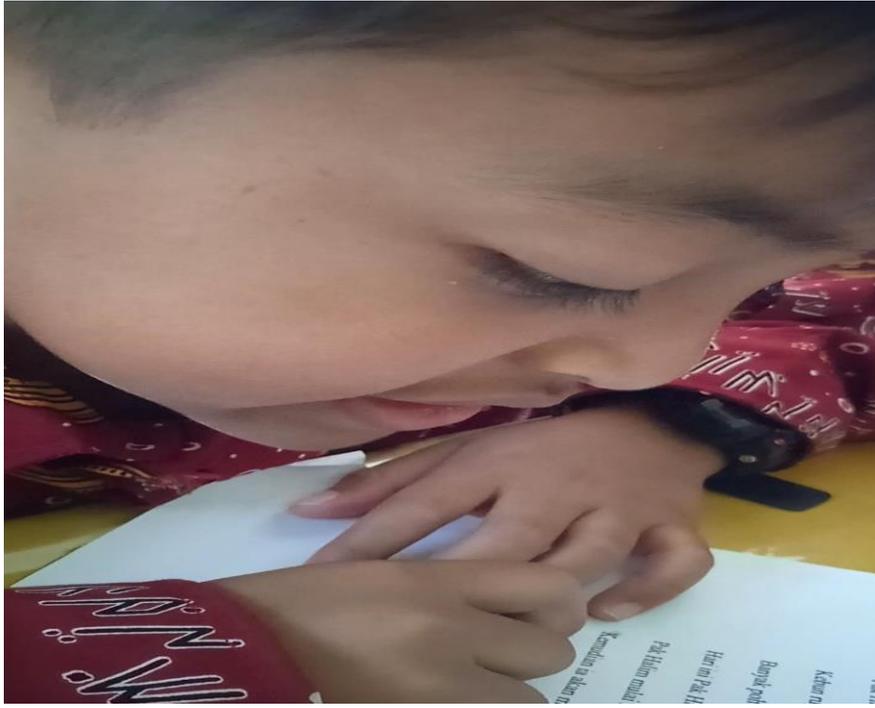
### Pretest Keterampilan Membaca



### Proses Pembelajaran Menggunakan Monopoli Kata



### Kegiatan Bermain Monopoli Kata



Posstest Keterampilan Membaca



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

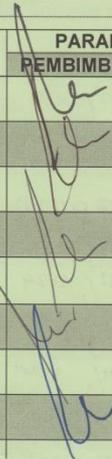
---

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Dwi Sunarsih
NIM	: 20591056
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Irfandi, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Meri Hartati, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca diwala kelas I di SD Negeri 22 Pajany Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 4 JANUARI 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 3 APRIL 2024

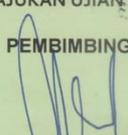
  

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	4/2/24	Perbedaan proposal jorok	
2.	20/3/24	Revisi: Amal Data	
3.	23/3/24	Tambah buku dokumentasi	
4.		Genre video untuk mencari	
5.		kecepatan membaca	
6.		Revisi: Para tulis PERSI	
7.		Abstract & Daftar & K-P	
8.	3/4/24	Revisi akhir	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

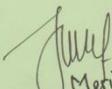
PEMBIMBING I,



Dr. Irfandi Nirmal, M.Pd  
NIP. 196506272000031002

CURUP, 3 APRIL .....2024

PEMBIMBING II,



Meri Hartati, M.Pd  
NIP. 198705152023212065

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: DWI SUNARSIH
NIM	: 20521056
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Dr. H. IKNALDI, M. Pd
PEMBIMBING II	: MERI HARTATI, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENGAPUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI KATA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD N 27 PEJAHIC REBONG
MULAI BIMBINGAN	: 27 OKTOBER 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 2 APRIL 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	27/10/2023	Tambahkan teori dan referensi, Percepatannya ditambahkan	Juf
2.	10 NOV. 2023	Keterbaruan Penentuan belum ada, Perbaiki instrumen.	Jf.
3.	10 NOV 2023	Instrumen Sesuai dengan teori	Jf.
4.	1 Des 2023	Tambahkan tabel Instrumen, jumlah soal	Jf.
5.	12/1/2024	Acc izin Penentuan dg perbaikan tabel instrumen	Juf
6.	9/3/2024	Tambahkan teori dan pembahasan, daftar pustaka	Juf.
7.	15/3/2024	Tambahkan di kerangka berpikir, bab 2 tdk media	Juf
8.	24/3/2024	Perbaiki footnote, tambahkan teori Suku kata.	Jf.
9.	1/4/2024	Perbaiki kata pengantar, cover perbaikan	Juf.
10.	2/4/2024	Acc dengan syarat Perbaikan	Juf
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Iknaldi Nurmal, M. Pd  
NIP. 196506272000031002

CURUP, 2 APRIL ..... 2024

PEMBIMBING II,

Meri Hartati, M. Pd  
NIP. 198705152023212065

### BIODATA PENULIS



Dwi Sunarsih adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bpk.Suwono dan Ibu Sri Haryati dan lahir sebagai anak ke-1 dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Kelurahan Air Bang Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong pada tanggal 15 Agustus 2001.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 04 Curup Tengah (SDN 112 Rejang Lebong) lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Curup Tengah (SMP N 02 Rejang Lebong) lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan ke SMA Negeri 05 Rejang Lebong (lulus pada tahun 2020), dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2020 sehingga bisa menempuh masa kuliah di fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI. Dengan do'a, berkah, Rahmat dan hidayah yang Allah berikan serta semangat, kerja keras, motivasi dari pihak keluarga dan sahabat, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga hasil karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis juga mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SD N 22 Rejang Lebong”**